



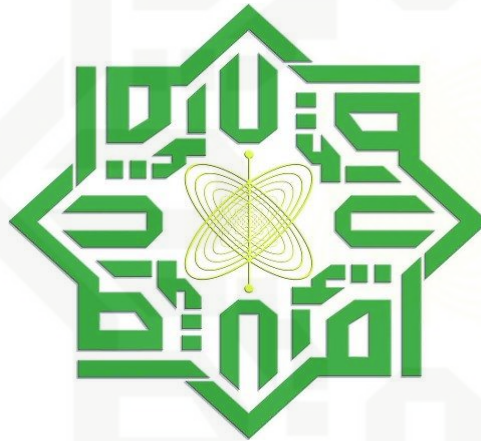
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

## TESIS

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) Pada Program  
Studi Ekonomi Syariah**



**Disusun Oleh :**

**IRWAN RUDINI**  
**NIM : 21990310720**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H./ 2021 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

: IRWAN RUDINI  
: 21990310720  
: M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
: STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI  
DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Tim Penguji:

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Yanti, M.Ag**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, AG**  
Penguji III

**Dr. Julina, SE., M.Si**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

16/06/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: ***"STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR"***, yang di tulis oleh sdr:

Nama : Irwan Rudini  
 NIM : 21990310720  
 Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diajukan pada tanggal 16 Juni 2021.

## Penguji I

**Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, AC**  
 NIP: 19751112 199903 2 001

.....  
 Tgl.....

## Penguji II

**Dr. Julina, SE., M.Si**  
 NIP: 19730722 199903 2 001

.....  
 Tgl...14 Juni 2021.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. SI**  
 NIP: 199640508 199303 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: ***“STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”***, yang di tulis oleh sdr:


Nama : Irwan Rudini  
 NIM : 21990310720  
 Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diajukan pada tanggal 15 April 2021.

**Pembimbing I**

**Dr. Mahyarni, SE.MM**

NIP: 19700826 199903 2 001

  
 Tgl. 16/4 2021

**Pembimbing II**

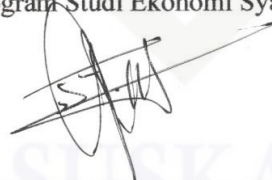
**Dr. Yanti, M.Ag, S.Ag**

NIP: 19721023 200003 2 001

  
 Tgl. 20-5-2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. SI**

NIP: 199640508 199303 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul: ***“Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”***, yang di tulis oleh:

Nama : Irwan Rudini  
 NIM : 21990310720  
 Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2021

**Pembimbing I**

**Dr. Mahyarni, SE.MM**

NIP: 19700826 199903 2 001

Pekanbaru, April 2021

**Pembimbing II**

**Dr. Yanti, M.Ag, S.Ag**

NIP: 19721023 200003 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. SI**

NIP: 199640508 199303 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Mahyarni, SE.MM**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Irwan Rudini

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di\_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Irwan Rudini  
NIM : 21990310720  
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)  
Judul : ***“Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”***

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, April 2021

**Pembimbing I,**

**Dr. Mahyarni, SE.MM**

NIP: 19700826 199903 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Yanti, M.Ag, S.Ag**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara

Irwan Rudini

Kepada Yth,

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di\_

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Irwan Rudini

NIM : 21990310720

Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Judul : ***“Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”***

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, April 2021

**Pembimbing II,**

**Dr. Yanti, M.Ag, S.Ag**

NIP: 19721023 200003 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwan Rudini  
NIM : 21990310720  
Tempat/Tgl. Lahir : Rimba Jaya, 11 Agustus 1990  
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: ***“Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”***. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang telah saya tulis sumbernya secara sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau dan plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2021

Hormat saya,



**IRWAN RUDINI**

**NIM. 21990310720**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta yang cinta akan ilmu pengetahuan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan perintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : **“STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”**. Ini merupakan hasil karya tulis yang disusun sebagai tesis yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibunda Darwanis, Ibu mertua Abrina, Istri tercinta Fichha Melina M.E dan anak Tersayang Shafiyyah Arafah, yang selalu memberikan do’a, kasih sayang dan semangat tiada henti kepada penulis, buat kakak, Abang dan Adik-adik tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
2. Yang terhormat Bapak Prof.Dr. Khairunnas ajab, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
3. Yang terhormat Bapak Prof.Dr. Afrizal. M, MA, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
4. Yang terhormat Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
5. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Siti Rahmah, M. SI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
6. Yang terhormat Ibu Dr. Yanti, M.Ag, S.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Yang terhormat seluruh Staff Prodi Ekonomi Syariah dan Staf Pps Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
8. Yang terhormat Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM selaku pembimbing 1 dan Ibuk Dr. Yanti, M.Ag, S.Ag, selaku pembimbing 2 tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
9. Terimakasih Kepada Seluruh Dosen-Dosen dan Staf-staf Pps UIN Suska Riau serta staf perpustakaan.
10. Bapak Arjunalis selaku Kepala Desa Wisata Kampung Patin dan Bapak Yurnalis, S.Pd selaku Sekretaris Desa, Bapak Geneper Siddik, S.Pi, dan Bapak Hazmi selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan yang telah meluangkan waktu untuk meberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penelitian.
11. Bang Rizki Hidayat selaku Ketua Pokdarwis Pemuda Kompak Desa Wisata Kampung Patin, beresta warga di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Akhirnya kepada Allah jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, amin.

Pekanbaru, Mei 2021

Penulis

*Irwan Rudini*

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                          |         |
| <b>NOTA DINAS</b>                             |         |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI</b> |         |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b>                       |         |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | i       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | iii     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | vii     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | viii    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                    |         |
| A. Latar Belakang .....                       | 1       |
| B. Definisi Istilah.....                      | 19      |
| C. Permasalahan.....                          | 23      |
| 1. Identifikasi Masalah .....                 | 23      |
| 2. Batasan Masalah.....                       | 23      |
| 3. Rumusan Masalah .....                      | 23      |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....        | 24      |
| E. Sistematika Pembahasan .....               | 26      |
| <b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b>              |         |
| A. Kerangka Teori. ....                       | 28      |
| 1. Konsep Strategi.....                       | 28      |
| A) Pengertian Strategi.....                   | 28      |
| B) Tahapan Strategi. ....                     | 31      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| C) Manfaat Strategi.....  | 33 |
| 2. Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal.....   | 34 |
| A) Definisi Pengembangan Ekonomi Lokal .....  | 34 |
| B) Sasaran dan Tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal .....  | 36 |
| C) Persiapan Pengembangan Ekonomi Lokal .....   | 37 |
| D) Perencanaan Pengembangan Ekonomi Lokal.....  | 38 |
| E) Strategi Pendekatan Dalam Melaksanakan Pengembangan<br>Ekonomi Lokal .....   | 39 |
| F) Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya<br>Lokal .....  | 41 |
| G) Keunggulan Lokal .....   | 41 |
| 3. Konsep Pariwisata .....  | 42 |
| A) Wisata Dalam Prespektif Syariah.....   | 42 |
| B) Manfaat dan Tujuan Pariwisata Halal .....  | 44 |
| C) Fungsi Pariwisata Halal.....   | 45 |
| D) Fungsi Pengelolaan Pariwisata.....   | 46 |
| E) Pandangan dan Dasar Hukum Islam Tentang Wisata<br>Syariah.....   | 49 |
| F) Desa Wisata.....   | 55 |
| G) Wisata Pedesaan.....   | 56 |
| H) Hal Positif Dari Pengembangan Desa Wisata.....   | 57 |
| I) Dampak Pariwisata.....   | 57 |
| 4. Pertimbangan Realisasi Prospek Industri Pariwisata<br>Dalam Bidang Pengembangan Ekonomi Serta Pembentukan<br>Lapangan Kerja.....   | 67 |
| 5. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat.....  | 68 |
| 6. Rencana Strategi (RENSTRA) Pemerintah Kabupaten Kampar<br>Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun<br>2017-2022..... | 70 |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu.....  | 72 |
| C. Alur Pemikiran.....  | 79 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### BAB III : METODE PENELITIAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....             | 80 |
| B. Lokasi dan Tempat Penelitian..... | 81 |
| C. Informan Penelitian.....          | 82 |
| D. Sumber Data.....                  | 83 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....      | 83 |
| F. Teknik Analisa Data.....          | 85 |

### BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

|  |     |
|--|-----|
| A. Temuan Umum Penelitian.....   | 87  |
| B. Temuan Khusus Penelitian.....   | 108 |
| 1. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata<br>Kampung Patin di Desa Koto Mesjid..... | 109 |
| 2. Dampak Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui<br>Desa Wisata Kampung Patin.....              | 123 |

### BAB V : PENUTUP

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan . .... | 141 |
| B. Saran.....        | 143 |

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Tabel 1.1   | Data Kunjungan Wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar ..  | 8   |
| Tabel 1.2   | Persentase Agama di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto<br>Kampar Kabupaten Kampar .....          | 12  |
| Tabel 1.3   | Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Koto<br>Masjid .....                        | 12  |
| Tabel IV.1  | Klasifikasi Tingkat Pendidikan di Desa Koto Masjid<br>Kecamatan XIII Koto Kampar .....             | 95  |
| Tabel IV.2  | Persentase Agama di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto<br>Kampar Kabupaten Kampar .....          | 95  |
| Tabel IV.3  | Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Koto<br>Masjid .....                        | 97  |
| Tabel IV.4  | Daftar Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)<br>“Puncak Kompe” Desa Koto Masjid .....      | 103 |
| Tabel IV.5  | Daftar Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)<br>“Pemuda Kompak” Desa Koto Masjid .....     | 104 |
| Tabel IV. 6 | Daftar Penginapan (Homestay) di Desa Koto Masjid .....   | 106 |
| Tabel IV.7  | Jumlah Pekerja di Desa Wisata Kampung Patin .....  | 130 |
| Tabel IV.8  | Daftar Usaha Baru di Desa Wisata Kampung Patin .....   | 130 |
| Tabel IV.9  | Transformasi Mata Pencaharian Akibat Pengembangan Pariwisata<br>di Desa Wisata Kampung Patin ..... | 135 |
| Tabel IV.10 | Kelompok Kesenian di Desa Kampung Patin .....  | 138 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

|              |  |     |
|--------------|--|-----|
| Gambar II.1  | Alur Pemikiran .....   | 74  |
| Gambar IV.1  | Peta Wisata Desa Koto Masjid .....                                       | 89  |
| Gambar IV.2  | Susunan Organisasi Desa. ....  | 91  |
| Gambar IV.3  | Suasana Desa Wisata Kampung Patin.....                                   | 98  |
| Gambar IV.4  | Usaha Rumah Makan dan Oleh-oleh di Desa Wisata<br>Kampung Patin.....     | 127 |
| Gambar IV.5  | Homestay di Desa Wisata Kampung Patin .....                              | 128 |
| Gambar IV.6  | Souvenir di Desa Wisata Kampung Patin .....                              | 129 |
| Gambar IV.7  | Salah Satu Aktifitas Pekerja di Desa Wisata Kampung Patin...             | 131 |
| Gambar IV.8  | Plang di Desa Wisata Kampung Patin .....                                 | 132 |
| Gambar IV.9  | Tiket Masuk Pariwisata Sungai gagak di Desa Wisata<br>Kampung Patin..... | 133 |
| Gambar IV.10 | Aktifitas Kegiatan di Desa Wisata Kampung Patin .....                    | 137 |
| Gambar IV.11 | Tempat Pelatihan Graha Pratama Fish di Desa Wisata<br>Kampung Patin..... | 140 |



## ABSTRAK

### **Irwan Rudini (2021): Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses dimana pemerintah daerah dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Pengembangan wilayah pedesaan melalui Desa Wisata merupakan terobosan dalam upaya memberdayakan masyarakat dan saat ini Desa Wisata menjadi sebuah trend bagi setiap pemerintah daerah dalam mengembangkan wilayahnya. Salah satu desa yang berpotensi menjadi desa wisata di kecamatan XIII Koto Kampar adalah Desa Koto Masjid.

Adapun tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, sebagai daya tarik wisata, dan untuk mengetahui dampak pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Descriptive Explanatory research* yaitu merupakan penelitian untuk menggali informasi terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu objek penelitian, dan penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, adapun informan penelitian ini adalah Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kepala Desa Koto Masjid, Kepala Seksi Promosi Pariwisata, Pengelola Objek Wisata, Pengunjung atau wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata kampung patin di desa koto masjid yaitu: a. Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang kepariwisataan dan kebudayaan. b. Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata. c. Meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan kepariwisataan. d. Meningkatkan kemitraan antara Pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan. Sedangkan Dampak strategi pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata kampung patin dari hasil penelitian menunjukkan dampak yang positif, diantaranya meningkatkan peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal di bidang pariwisata, pengelolaan, kepemilikan dan kontrol dilakukan langsung oleh masyarakat lokal serta kebanggaan untuk bekerja dan berusaha di lingkungan Desa Sendiri, pendapatan pemerintah melalui retrebusi wisata.

Kata kunci: Pengembangan Ekonomi Lokal, Desa Wisata, Kampung Patin.





## ABSTRACT

**Irwan Rudini (2021): Local Economic Development Strategy through *Kampung Patin* Tourism Village in Koto Masjid Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency**

Local economic development is a process by which local government and community organizations are involved to encourage, stimulate, and maintain business activities to provide vocations. The development of rural areas through the Tourism Village is a breakthrough as an effort to empower the community. Furthermore, nowadays, Tourism Village is a trend for every local government in developing its territory. One of the villages having the potential to become a tourism village in XIII Koto Kampar district is Koto Masjid Village. The purpose of this research was to describe the local economic development strategy through *Kampung Patin* Tourism Village in Koto Masjid Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency, as a tourists' attraction. This research also aimed at determining the impact of local economic development through *Kampung Patin* Tourism Village in the Koto Masjid Village, XIII District. Koto Kampar, Kampar Regency. This research was descriptive explanatory research, in which this research dug in-depth information on problems in the form of current facts from an object of research. This research used descriptive qualitative methods. The informants of this study were the Head of the Tourism Destination Development Division, the Head of Koto Masjid Village, the Head of Tourism Promotion Section, the Tourist Object Manager, and the Visitors or Tourists. The results indicated that the local economic development strategies through developing *Kampung Patin* Tourism Village in the Koto Masjid village were: a. implementing counseling, training and community development in the field of tourism and culture. b. increasing community participation by optimizing community partnerships in the development and management of tourist objects. c. increasing the promotion of culture and tourism. d. increasing the partnership between the Government and the community, including the business or BUMD as an effort to develop facilities and infrastructure for best tourist objects. Then, the impact of the local economic development strategy through the *Kampung Patin* tourism village, the results of the research showed a positive impact, including increasing job opportunities and doing business for local communities in the field of tourism, management, ownership and control were carried out directly by the local community and proud of working and doing business in their own village environment, and government income through tourism retribution fees.

**Keywords: Local Economic Development, Tourism Village, Patin Village.**



## ملخص

إروان روديني (2021): استراتيجية التنمية الاقتصادية المحلية من خلال قرية باتين السياحية في قرية كوتو مسجد مديرية 13 كوتو كمبار منطقة كمبار

التنمية الاقتصادية المحلية هي عملية يتم من خلالها إشراك الحكومة المحلية والمنظمات المجتمعية لتشجيع وتحفيز والحفاظ الأنشطة التجارية لبناء فرص العمل. يمكن تطوير القرية من خلال القرية السياحية طفرة في محاولة تمكين المجتمع وتعتبر قرية السياحة حاليا انحائها لكل حكومة محلية في تطوير أراضيها. وقرية كوتو مسجد هي إحدى القرى التي لديها القدرة على أن تصبح قرية سياحية في مديرية 13 كوتو كمبار. يهدف هذا البحث لمعرفة استراتيجية التنمية الاقتصادية المحلية من خلال قرية باتين السياحية في قرية كوتو مسجد مديرية 13 كوتو كمبار منطقة كمبار، كجذب سياحي ، ولمعرفة تأثير التنمية الاقتصادية المحلية من خلال قرية باتين السياحية في قرية كوتو مسجد مديرية 13 كوتو كمبار منطقة كمبار. هذا البحث هو البحث الوصفي التوضيحي وهو بحث لكشف معلومات عن المشكلات في شكل حقائق حالية من موضوع البحث، وقد تم إجراء هذا البحث باستخدام مدخل النوعي الوصفي. أما المخبرون في هذا البحث، هم: رئيس تطوير الوجهات السياحية، رئيس القرية كوتو مسجد، رئيس قسم الترويج السياحي، منفذ مكان السياحي، الزوار أو السياح. بناء على نتائج البحث ، فإن استراتيجية التنمية الاقتصادية المحلية من خلال قرية باتين السياحية في قرية كوتو، هي: (أ) القيام بالتنوير والتدريب وتدمير المجتمع في مجال السياحة والثقافة، (ب) زيادة للمشاركة المجتمعية من خلال تحسين الشراكات المجتمعية في تطوير وإدارة الأماكن السياحية، (ج) زيادة الترويج للثقافة والسياحة، (د). زيادة الشراكة بين الحكومة والمجتمع بما في ذلك أصحاب الأعمال أو الشركات المملوكة للقرى في محاولة تطوير الوسائل والمرافق للأماكن السياحية المتميزة. أما تأثير استراتيجية التنمية الاقتصادية المحلية من خلال قرية باتين السياحية فيظهر تأثير إيجابي، بينه زيادة فرص العمل وممارسة الأعمال لدى مجتمعات المحلية في مجال السياحة والإدارة والملكية والرقابة مباشرة من قبل المجتمع المحلي والاعتزاز للعمل والممارسة في القرية نفسها ، الإيرادات الحكومية من خلال ضريبة السياحة.

الكلمات الأساسية : تنمية الاقتصادية المحلية ، القرية السياحية ، قرية باتين.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor pertumbuhan ekonomi dunia yang sangat menjanjikan karena sektor pariwisata juga menjadi sektor yang tahan terhadap krisis global dilihat dari perkembangan perjalanan wisata dunia yang mengalami perkembangan positif sejak tahun 1950 jumlah perjalanan wisata 25 juta orang, tahun 1980 mencapai 278 juta orang, 1995 mencapai 528 juta orang, dan 1,1 miliar orang pada tahun 2014.<sup>1</sup> Selain itu kasus global seperti terorisme, virus Ebola, virus Zika pada tahun 2014 yang berlanjut hingga tahun 2015 juga mempengaruhi pertumbuhan pariwisata namun dapat menuju yang lebih baik, mencapai 4,4 % dengan jumlah perjalanan wisata sampai 1,184 wisatawan pada tahun 2015, beberapa faktor seperti keselamatan dan keamanan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan perjalanan, selain itu faktor yang mempengaruhi wisatawan yaitu fluktuasi nilai mata uang, harga minyak mentah dunia menurun serta harga komoditas yang juga menurun.

Namun kawasan Eropa yang menurun nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat justru kawasan tersebut menjadi yang paling banyak mendatangkan wisatawan dengan capaian 609 juta orang dari 1,2 miliar wisatawan dunia pada tahun 2015, lalu Perancis menjadi negara yang mendatangkan wisatawan terbanyak meski adanya terorisme pada November 2015, pada tahun

---

<sup>1</sup>Dadang Rizki Rahman, *Pembangunan Destinasi Prioritas 2016-2019*, Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2016. Hlm04.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut dapat menarik kunjungan wisatawan dunia 86,3 juta, sedangkan tahun 2014 mencapai 83,8 juta wisatawan.<sup>2</sup>

Didalam al-Qur'an Allah juga sudah memerintahkan hambannya untuk melakukan perjalanan guna mengingat orang-orang sebelum kita, dalam surat Al-Fathir ayat 44 :

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِن شَيْءٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا ﴿٤٤﴾

Artinya : “dan Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah menganjurkan umat manusia untuk melakukan perjalanan untuk melihat orang-orang yang sebelumnya, melakukan perjalanan disini bisa diartikan sebagai kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk mempelajari sejarah masa lalu, untuk memperoleh pengalaman, pelajaran dan pengajaran.

Dilihat dari pariwisata Indonesia yang pertumbuhan sektor wisatanya tercepat dan menjadi sektor ekonomi terbesar karena kontribusi terhadap devisa negara terbesar kedua setelah industri kelapa sawit yang mencapai USD 15.965 Miliar pada tahun 2016 sedangkan pariwisata menduduki kedua mencapai USD 13.568 Miliar pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2015 sektor pariwisata berada di posisi keempat yang memberikan kontribusi terhadap devisa dengan

<sup>2</sup> Rakhmat Hadi Sucipto, (2016, Maret 28). *Wisata Topang Krisis*. Retrieved from [Republika.co.id:https://republika.co.id/berita/o4qv5211/wisata-topang-krisis](https://republika.co.id/berita/o4qv5211/wisata-topang-krisis), (diakses pada tanggal 05 Juli 2020 pukul 14.24 WIB).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

capaian USD 12.225 Miliar di bawah Minyak dan Gas (USD 18.574 Miliar), Kelapa Sawit (USD 16.427 Miliar), Batu Bara (USD 14.717 Miliar).

Dewasa ini pariwisata adalah salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional Indonesia, Menparekraf menjelaskan bahwasanya dalam beberapa tahun terakhir ini, kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional semakin besar. Ini terasa saat perekonomian nasional menghadapi krisis global seperti tahun lalu, ketika penerimaan ekspor turun tajam. Pariwisata mengalami peningkatan kontribusinya naik dari 10% menjadi 17% dari total ekspor barang dan jasa Indonesia dan posisinya sebagai penyumbang devisa terbesar meningkat dari peringkat 5 menjadi peringkat 4 dengan penghasilan devisa sebesar 10 Miliar USD. Sementara itu, kontribusinya secara langsung terhadap PDB sudah mencapai 3,8% dan jika memperhitungkan efek penggandanya, kontribusi pariwisata pada PDB mencapai sekitar 9%. Penyerapan tenaga kerja di sektor ini juga sudah mencapai 10,18 juta orang atau 8,9% dari total jumlah pekerja sehingga merupakan sektor pencipta tenaga kerja terbesar keempat.

Kepariwisataan termasuk salah satu sektor pembangunan yang diharapkan dapat menunjang laju pemerataan di bidang pengembangan ekonomi Indonesia, melalui berbagai aspek yang terkandung di dalamnya seperti penerimaan devisa, pemerataan pendapatan ekonomi rakyat, memperluas kesempatan kerja dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan pariwisata saat ini dibebani pula satu pendekatan ekonomi dengan turut serta mengentaskan kemiskinan (*pro poor tourism*).<sup>3</sup>

Permasalahan yang selalu dialami oleh sebagian negara berkembang di dunia, termasuk Indonesia dalam bidang pembangunan adalah kesenjangan atau disparitas wilayah. Disparitas wilayah merupakan masalah pembangunan antar-wilayah yang tidak merata. Untuk itu, maka penyelenggaraan pembangunan secara terencana dan berorientasi terhadap pengurangan kesenjangan antar-wilayah menjadi sangat penting untuk dilakukan. Salah satu upaya pemerintah dalam pemerataan pembangunan di Indonesia dilakukan dengan meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat setempat atau disebut juga sebagai Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).

Adapun PEL sendiri pada prinsipnya merupakan “suatu proses ketika aktor-aktor di dalam komunitas baik kota, wilayah regional maupun kota-kota besar yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat bekerjasama secara kolektif untuk menciptakan kondisi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan generasi yang lebih baik. Melalui proses ini diciptakan dan dikembangkan suatu budaya kewirausahaan yang dinamis,serta kesejahteraan komunitas dan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi semua yang berada dalam komunitas<sup>4</sup>.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk

---

<sup>3</sup>Wahyu Prihanta, dkk, *Pembentukan Kawasan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat*, Volume 14, Mei 2017, Issn 1693-3214, Hlm 73.  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4304>(diakses pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 12:23 WIB).

<sup>4</sup>World Bank, *Local Economic Development*. Washington, DSC: Urban Development Unit, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut<sup>5</sup>.

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Pembangunan ekonomi daerah dapat dimulai pada pembangunan daerah pedesaan pada umum-nya dan sektor pariwisata pada khususnya karena keduanya sama sekali tidak bersifat pasif dan sekedar penunjang dalam proses pembangunan ekonomi secara keseluruhan, keduanya harus ditempatkan pada kedudukan yang sebenarnya yakni sebagai unsur yang sangat penting, dinamis dan bahkan sangat menentukan dalam strategi-strategi pembangunan secara keseluruhan, terutama pada negara sedang berkembang yang berpendapatan rendah.

Untuk wilayah Sumatera, Khususnya di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan di sektor wisata berbasis kebudayaan. Kebudayaan masyarakat Riau yang sangat kental dengan ciri khas melayu, akan menjadi terobosan baru sektor wisata. Dimana beberapa *event* budaya yang telah dilaksanakan di beberapa kabupaten yang ada di Riau ternyata mampu meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Riau merupakan salah satu wilayah yang cukup diperhitungkan. Perekonomian yang terus tumbuh dan menjadikan Riau menjadi salah satu tujuan pelaku usaha untuk melakukan ekspansi bisnisnya. Posisi Riau juga

---

<sup>5</sup> Mudrajat Kuncoro. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta: Airlangga, 2004, Hlm 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadikannya sebagai wilayah perlintasan antar provinsi di Sumatera, untuk itu pemerintah sedang melakukan pengembangan terhadap salah satu destinasi tersebut.

Menurut Hery Sucipto, Provinsi Riau memiliki potensi wisata alam yang cukup besar banyak pariwisata alam yang patut dikunjungi dan layak dikembangkan adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

1. Pulau Jemur di Kabupaten Rokan Hilir
2. Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
3. Pantai Pulau Rupat

Pada saat ini di Provinsi Riau juga memiliki destinasi wisata yang terkenal secara nasional maupun internasional, yaitu :

1. Istana Siak (Kabupaten Siak)
2. Objek Wisata Bono (Kabupaten Pelalawan)
3. Pacu Jalur (Kabupaten Kuansing)
4. Bakar Tongkang (Kabupaten Rokan Hilir)

Provinsi Riau memiliki 12 kabupaten/kota dengan pusat pemerintahannya adalah kota Pekanbaru yang merupakan kota yang terbesar di Provinsi Riau, sekaligus kota perdagangan dan jasa, termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi, dengan jumlah penduduk 1.038.118, dengan jumlah penduduk muslim 85,94 % dari total penduduk kota Pekanbaru.<sup>7</sup>

Pekanbaru memiliki fasilitas bandar udara internasional, yaitu bandar udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus antar kota dan antar provinsi yaitu bandar

<sup>6</sup> Hery Sucipto, Fitria Andayani, *Karakter, Potensi, Prospek, dan Tantangannya Wisata Syariah*, (Jakarta:Grafindo, 2014). Hlm 165.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik. *Data Kependudukan Kota Pekanbaru 2020*.



Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku.

Kota Pekanbaru juga memiliki beberapa destinasi wisata yang telah dikenal masyarakat setempat dan masyarakat luar kota Pekanbaru, yaitu :

1. Wisata religi mesjid Agung An-Nur .
2. Wisata sejarah dan Religi di Mesjid Senapelan.
3. Wisata dakwah desa Okura
4. Balai adat Riau.
5. Destinasi wisata Danau Buatan Lembah Sari.
6. Objek wisata Alam Mayang.

Sebagian masyarakat kota Pekanbaru dengan penduduk 85,94% muslimnya, masih ada yang belum mengetahui tentang wisata syariah bahkan wisata syariah masih asing terdengar pada masyarakat awam. Wisata syariah atau *Halal Tourims* adalah salah satu sistem wisata yang diperuntukkan bagi wisatawan muslim maupun non-muslim yang pelaksanaannya mematuhi aturan syariah.

Di provinsi Riau sudah banyak berkembang tempat-tempat pariwisata yang dapat memberikan pendapatan bagi daerah, yang terbaru provinsi Riau meraih rangking ketiga destinasi wisata halal di indonesia versi *Muslim Travel Indeks* (MTI), sedangkan rangking pertama diraih NTB dan rangking berikutnya aceh.<sup>8</sup> PEL merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi

---

<sup>8</sup> Friedrich Edwar Lumy, *IMTI 2019, Riau Raih Peringkat Ketiga Destinasi Wisata Halal Unggulan Indonesia*, GoRiau.com, <https://www.goriau.com/berita/baca/imti-2019-riau-raih-peringkat-ketiga-destinasi-wisata-halal-unggulan-indonesia.html>, (diakses pada 10 September 2020, Pukul 20.47 Wib).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Melihat angka kunjungan wisatawan ke sejumlah objek wisata di Kabupaten Kampar pada tahun 2018 yang mencapai 1.651.406 orang, maka pada tahun ini Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun ini mematok target kunjungan wisatawan sebanyak 2 juta orang.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ir Zulia Dharma melalui Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Nur Azman, S.Sos, MSi ketika berbincang dengan CAKAPLAH.COM di ruang kerjanya, mengungkapkan, jumlah kunjungan dari Januari sampai April 2019 saja telah tercatat sebanyak 378.268 orang<sup>9</sup>, berikut rekapitulasi data kunjungan wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar :

**Tabel I.1**  
**Data Kunjungan Wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar**

| TAHUN | ODTW         | ALAMAT           | PENGUNJUNG |        | JUMLAH    |
|-------|--------------|------------------|------------|--------|-----------|
|       |              |                  | WISNUS     | WISMAN |           |
| 2018  | Puncak Kompe | XIII Koto Kampar | 84.389     | 137    | 84.526    |
| 2019  | Puncak Kompe | XIII Koto Kampar | 1.194.449  | 2.806  | 1.197.255 |
| 2020  | Puncak Kompe | XIII Koto Kampar | 31.392     | 0      | 36.596    |
|       | Sungai Gagak | XIII Koto Kampar | 5.204      | 0      |           |

Sumber Data: *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 2020*

Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu daerah yang telah menetapkan ekonomi lokal untuk mengembangkan wilayahnya, salah satunya dari

<sup>9</sup>Akhir Yani, *Disparbud Kampar Targetkan Kunjungan 2 Juta Wisatawan*, <https://www.cakaplah.com/berita/baca/37624/2019/05/09/disparbud-kampar-targetkan-kunjungan-2-juta-wisatawan#sthash.B5jvLwSE.dpbs> (diakses pada 07 September 2020, Pukul 20.47 Wib).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor pariwisata, terdiri dari tiga kategori objek wisata yaitu objek wisata alam, budaya, serta alam dan budaya. Objek tersebut banyak dikunjungi oleh wisatawan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dengan tujuan menikmati dan mempelajari mengenai alam, sejarah dan budaya di suatu daerah, di mana pola wisatanya membantu ekonomi masyarakat lokal dan mendukung pelestarian alam.

Ekowisata dianggap sebagai usaha yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan konservasi. Namun agar ekowisata tetap berkelanjutan, perlu tercipta kondisi yang memungkinkan dimana masyarakat diberi wewenang untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha ekowisata, mengatur arus dan jumlah wisatawan, dan mengembangkan ekowisata sesuai visi dan harapan masyarakat untuk masa depan. Ekowisata dihargai dan dikembangkan sebagai salah satu program usaha yang sekaligus bisa menjadi strategi konservasi dan dapat membuka alternatif ekonomi bagi masyarakat disekitarnya. Menurut Nelson, ekowisata dapat memainkan peran sentral dalam konservasi dan pembangunan pedesaan.<sup>10</sup> Menurut Afifi mengaitkan pengembangan ekonomi lokal sebagai sebuah strategi pengentasan kemiskinan, masyarakat miskin sebagai aset yang berpotensi menjadi kekuatan besar memacu perkembangan ekonomi daerah.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Bambang, Supriadi, *Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Diversifikasi Mata Pencapaian*, Vol. 18 No. 01. 2016. ISSN : 1410-7252, Hlm 3.

<http://jurnal.umer.ac.id/index.php/jpp/article/view/>, (diakses pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 16:09 WIB)

<sup>11</sup>Indah Martati, Suminto, Andi Syarifuddin, *Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir*. Vol. 15 NO 2 .ISSN : 1411-1438, Hlm 124.

<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18772/18496> (diakses pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 16:31 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu pengembangan wilayah pedesaan melalui Desa Wisata merupakan terobosan dalam upaya memberdayakan masyarakat dan saat ini Desa Wisata menjadi sebuah trend bagi setiap pemerintah daerah dalam mengembangkan wilayahnya. Desa Wisata merupakan salah satu potensi yang dapat dijadikan alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat. Daya tarik potensi budaya lokal pada saat sekarang menjadi penting, ditengah kebosanan terhadap budaya massa yang dibawa oleh kapitalisme global, globalisasi menjadi alasan kebangkitan kembali identitas budaya lokal diberbagai belahan dunia<sup>12</sup>.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2019, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2019-2039. Kawasan pariwisata Pasal 34 ayat 1 huruf d yaitu kawasan pengembangan pariwisata alam dan budaya<sup>13</sup>. Dalam pengembangan desa wisata tentu harus memperhatikan kemampuan dan tingkat penerimaan masyarakat setempat yang akan dikembangkan menjadi desa wisata. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui karakter dan kemampuan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan desa wisata, menentukan jenis dan tingkat pemberdayaan masyarakat secara tepat.

Untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap kegiatan pengembangan desa wisata, maka harus diperhatikan beberapa hal antara lain :

1. Tidak bertentangan dengan adat istiadat budaya masyarakat setempat.

<sup>12</sup> Giddens, A. *Runaway World: Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: Gramedia 2001.

<sup>13</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2019, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2019-2039. Hlm 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa aktivitas dan kreativitas sangat penting dalam mengubah miskin menjadi tidak miskin, dalam pandangan Islam kemiskinan dapat terjerumus kedalam kekufuran, agar tidak menjadi kufur atas nikmat yang Allah SWT berikan, tentunya didasari dengan adanya usaha untuk menjadi lebih baik lagi dan berkembang.

Salah satu desa yang berpotensi menjadi desa wisata di kecamatan XIII Koto Kampar adalah Desa Koto Mesjid<sup>14</sup>, Desa Koto Mesjid mayoritas berasal

<sup>14</sup> Ditjenpar, *Konsep Awal Pariwisata Inti Rakyat*. (Jakarta: Deparsenbud.1999), hlm 9.

<sup>15</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2019, *Op., Cit*, Hlm 93.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penduduk tempatan, sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan sudah dilakukan oleh masyarakat terdahulu, dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar masyarakat. Suku masyarakat adalah melayu. Dengan kondisi yang homogen ini, pola kekerabatan masyarakat sangat baik, sehingga meminimalisir terjadinya konflik.<sup>16</sup>

Desa Koto Masjid yang memiliki sikap saling toleransi beragama yang sangat kuat. Untuk melihat jumlah persentase agama yang ada di Desa KotoMasjid terdapat pada tabel berikut:

**Tabel I.2**  
**Persentase Agama Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto**  
**Kampar Kabupaten Kampar**

| NO | AGAMA        | JUMLAH (%) |
|----|--------------|------------|
| 1  | Islam        | 100        |
|    | <b>TOTAL</b> | 100        |

Sumber Data: *Dokumen Desa KotoMasjid, Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk masyarakat Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, 100 persen beragama Islam.

**Tabel I.3**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Di Desa Koto Masjid**

| JENIS KELAMIN | JUMLAH PENDUDUK | PERSENTASE (%) |
|---------------|-----------------|----------------|
| Laki-Laki     | 1.128           | 54,55          |
| Perempuan     | 940             | 45,45          |
| <b>TOTAL</b>  | 2.068           | 100            |

Sumber Data: *Dokumen Desa Koto Masjid, Tahun 2020*

<sup>16</sup> Nyuwan S. Budiana, *Koto Mesjid Membangun Minapolitan Baru*. Hlm 9.

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Koto Masjid Kecamatan

XIII Koto Kampar, terdiri dari 1.128 jiwa, sedangkan perempuan 940 jiwa.

Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Koto Masjid adalah 2.068 jiwa.

Desa Koto Mesjid diberi nama “Kampung Patin”. Kampung Patin merupakan usaha kecil menengah (UKM) Kreatif, semula penduduk di lokasi tinggal di pinggir sungai, yang kini menjadi dasar PLTA Koto Panjang. Sewaktu masih tinggal di tempat itu, warga dulunya masih bisa menangkap ikan kapan saja, baik dengan memancing hingga menombak, kemudian di Tahun 2019 barulah di kembangkan menjadi sebuah tempat wisata edukasi berbasis peternakan. Sebagai tempat wisata yang memadukan edukasi, kuliner serta peternakan kampung Patin memberi pengalaman juga ilmu pengetahuan kepada para pengunjung berupa cara nernak ikan patin, pembenihan ikan patin, cara membuat pangan ikan, serta pengolahan ikan mulai dari nugget ikan, bakso ikan, kerupuk kulit ikan, abon ikan, batagor ikan, dan ikan asap/salai<sup>17</sup>.

Dengan adanya pembangunan kepariwisataan yang dilaksanakan di Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, harus memiliki manfaat ekonomi dan sosial. Berdasarkan data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kampar Kecamatan XIII Koto Kampar mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 yang sangat berdampak terhadap pendapatan daerah. Program Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ini, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2019, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah

<sup>17</sup>Admin 03 November 2013, Redrieved from <http://riauhits.com/berita-wisata-kampung-patin-kampar-dari-budi-daya-hingga-sumbangan-20-entrepeneur.html>, (diaksespadatanggal 16 Maret 2020 Pukul 21.13 WIB).

Kabupaten Kampar Tahun 2019-2039. Kawasan pariwisata Pasal 34 ayat 1 huruf d yaitu kawasan pengembangan pariwisata alam dan budaya<sup>18</sup>.

Dan diperkuat dengan adanya keputusan Bupati Kampar Nomor : Kpts/UPK-Destinas/47 tentang penetapan Desa Wisata di Desa Koto Mesjid dengan memutuskan dan menetapkan Desa Wisata di Kabupaten Kampar serta Desa Wisata dikelola oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui usaha kepariwisataan, dan keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan maret 2019.<sup>19</sup>

Setelah ditetapkan menjadi Desa wisata di Desa Koto Mesjid, maka di ambilah nama “Desa Wisata Kampung patin”, Dan diperkuat dengan pernyataan Bpk Yurnasil sebagai Sekretaris Desa:

*“ Untuk nama Desa Wisata Kampung Patin ini diambil dari julukan Desa Koto Mesjid, dikarenakan orang lebih mengenal Kampung Patin dari pada Desa Koto Mesjid, dan Desa ini memiliki potensi yang luar biasa dalam bidang perikanan, sehingga lebih dikenal dengan Kampung Patin bg, maka di lekatkan nama Desa Wisata dengan Kampung Patin, jadilah Desa Wisata Kampung Patin<sup>20</sup> ”*

Untuk menuju lokasi Desa Wisata Kampung Patin sangatlah mudah, lokasi Desa Koto Mesjid berada didekat jalur lintas Riau - Sumatra Barat kalau di tempuh melalui kota Pekanbaru kurang lebih sekitar 2,5 jam. Tepatnya sebelah kanan setelah memasuki kawasan Puncak Kompe dengan jarak kurang lebih 3 km dari puncak kompe, menuju lokasi Desa Wisata di tandai dengan adanya gapura selamat datang di Desa Kampung Patin Binaan Telkom di sebelah kanan dan

<sup>18</sup>Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2019, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2019-2039. Hlm 34.

<sup>19</sup>Keputusan Bupati Kampar Nomor : Kpts/UPK-Destinas/47 tentang penetapan Desa Wisata, maret 2019.

<sup>20</sup>Wawancara dengan Bpk Yurnalis selaku sekretaris desa pada hari senin tgl 23 November 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

plang nama Desa Wisata Kampung Patin di tepi jalan sebelah kiri. Kemudian apa saja daya tarik wisata dari kampung patin ini :

1. Tiada rumah tanpa kolam ikan, semula penduduk di lokasi tinggal di pinggir sungai, merupakan salah satu desa yang ditenggelamkan karena di bangunnya PLTA Koto Panjang. Sewaktu masih tinggal di tempat itu, warga dulunya masih bisa menangkap ikan kapan saja, baik dengan memancing hingga menombak, ini merupakan sebuah cerita sejarah yang menarik dan dapat di ambil sebagai sejarah dari desa koto masjid.
2. Menyediakan objek wisata yang tidak kalah menariknya Puncak Kompe, wisata alam ini tidak hanya sekedar menawarkan panorama alam yang memanjakan mata, tetapi juga suasana di puncak terasa sangat adem, dan menyegarkan badan. Cocok sekali tempat seperti ini menjadi tempat untuk merileksasikan diri ataupun untuk menghilangkan rasa penat, untuk tiket masuk Puncak Kompe hanya 15.000,- per orang, dan pengunjung sudah bisa menikmati panorama alam raja ampatnya Riau. Terdapat juga spot foto kekinian yang tersedia disana, mulai dari gardu pandang, spot ayunan, payung warna-warni, spot balon udara dan masih banyak yang lainnya.
3. Apabila ingin mencoba piknik dan berkemah di tepi sungai sambil menikmati air terjun yang masih asri, pengunjung bisa menuju ke Sungai Gagak, yang berlokasi masih di lingkungan Desa Wisata Kampung Patin, untuk menuju lokasi pengunjung bisa menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua, dengan akses jalan yang masih dalam proses perbaikan namun masih bisa di lalui oleh kendaraan. Untuk harga tiket masuk objek wisata Sungai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gagak 10.000,- per orang dan pengunjung sudah bisa menikmati indahnya suguhan air terjun alam yang masih asri.

4. Tersedianya *home stay* di desa wisata kampung patin, jadi wisatawan tidak perlu bingung bila ingin bermalam di tempat ini serta tersedia juga pemandu yang sudah bersertifikat, sehingga bisa memamndu untuk mengexplor tempat-tempat menarik yang ada di desa wisata ini.

5. Sedangkan untuk kuliner di kampung patin tentunya menyajikan makanan yang berbahan dasar ikan patin.

6. Bagi wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh khas kampung patin juga tersedia banyak souvenir yang dibuat langsung oleh masyarakat lokal.

Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan memerlukan berbagai upaya pemberdayaan (*empowerment*), agar masyarakat dapat berperan lebih aktif dan optimal serta sekaligus menerima manfaat positif dari kegiatan pembangunan yang dilaksanakan untuk kepentingan kesejahteraan. Dalam kerangka pembangunan kepariwisataan tersebut, salah satu aspek mendasar bagi keberhasilan pembangunan kepariwisataan adalah dapat diciptakannya lingkungan dan suasana kondusif yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat.

Selain itu Desa Wisata Kampung patin memiliki sebuah sasaran yang dapat meningkatkan perekonomian lokal, sosial dan budaya masyarakat lokal yang diharapkan dapat berdampak positif, sehingga memerlukan peran aktif dari pemerintah daerah salah satunya dari Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) yang didukung PT CPI (*Chevron Pasific Indonesia*) akan melakukan pengumpulan data

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

serta identifikasi dari peserta FGD (*Focus Group Discussion*) dan masyarakat yang tepat sasaran dalam rangka pengembangan pariwisata baik pembinaan pemandu wisata, pengelola home stay dan penyajian kuliner.<sup>21</sup> Sementara itu Kades dari Koto Masjid Bpk Arjunalis selain memiliki potensi perikanan darat, potensi lain di desa ini adalah dibidang pariwisata. Saat ini telah ada dua kelompok sadar wisata yaitu kelompok sadar wisata Puncak Kompe dan Sungai Gagak.<sup>22</sup>

Dalam menjalankan PEL melalui Rencana Strategi Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022, terdapat beberapa faktor diantaranya : Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, meningkatkan pembangunan dan pengembangan bidang, melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang kepariwisataan dan kebudayaan, meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kekayaan budaya daerah, memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi penyelenggaraan atraksi budaya di kawasan wisata unggulan, meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, optimalisasi pengembangan dan penataan kawasan wisata unggulan sebagai destinasi wisata yang berwawasan lingkungan, memfasilitasi, berpartisipasi dan menyelenggarakan kegiatan kepariwisataan dan kebudayaan,

<sup>21</sup> PT.Spirit Inti Media, Kamis (25 Juni 2020), *Didukung STP dan Chevron, Bupati Harapkan Desa Koto Masjid Semakin Menarik Dikunjungi*, Retrieved from Spiritriau.com: <https://spiritriau.com/Sosial/Didukung-STP-dan-Chevron--Bupati-Harapkan-Desa-Koto-Mesjid-Semakin-Menarik-Dikunjungi-nbsp->, Diakses pada tanggal 13 Juli 2020, Pukul 10.15 Wib.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bpk Arjunalis, tgl 15 Juni 2020 di Kantor Desa Koto Mesjid Kec. XIII Koto Kampar Kab. Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan kepariwisataan, serta meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan.

Dalam beberapa kegiatan pengembangan yang telah dilakukan pengelola seperti di atas, peneliti merasa bahwa pengembangan yang dilakukan tersebut masih perlu dikaji ulang terutama mengenai sejauh mana manfaat dari pengembangan desa wisata kampung patin terhadap ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Masalah yang tengah dihadapi dalam bidang pariwisata adalah sarana dan prasarana transportasi untuk menjangkau objek wisata masih kurang mendukung, promosi dan keunikan objek wisata sangat terbatas, belum adanya pengembangan wisata secara terpadu dan berkelanjutan, upaya pemerintah daerah pun dinilai kurang dalam membantu pemasaran dan promosi.

Melalui Rencana Strategi Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022 melalui pemberdayaan SDM lokal dan PEL yang diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan perekonomian baru berbasis ekonomi lokal. Hal ini menjadi sangat penting untuk diteliti terkait bagaimana strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam hal PEL melalui potensi yang dimiliki Desa Koto Mesjid sebagai Desa Wisata Kampung Patin, mengingat bahwa potensi yang dimiliki Desa sudah ada. Sehingga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar perlu menetapkan strategi dalam kebijakan PEL agar membuat kawasan ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berbasis potensi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin.



Oleh sebab itu berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka, penulis mengambil judul penelitian “ **Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar** ”.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Secara konseptual**

#### **Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL)**

PEL dapat dikatakan sebagai suatu usaha penguatan daya saing yang dapat diarahkan untuk pengembangan dan penguatan ekonomi daerah. Pengembangan tersebut dilakukan untuk pemulihan perekonomian yang didasarkan pada potensi ekonomi produktif dan mandiri melalui keterlibatan berbagai elemen masyarakat (*stakeholders*) dalam mendorong dan memelihara unit usaha serta penciptaan lapangan kerja baru. *Stakeholders* tersebut terdiri atas perorangan, perusahaan dan atau organisasi kemasyarakatan, sektor swasta dan sektor nirlaba yang mempunyai minat dan kemampuan untuk mendukung pengembangan masyarakat.<sup>23</sup> Adapun langkah-langkah dalam pengembangan secara fisik yang dapat ditempuh antara lain :

1. Melakukan konversi rumah-rumah yang memiliki nilai budaya dan arsitektur tinggi dan mengubah fungsinya menjadi museum desa

<sup>23</sup>Indah Martati, Suminto, Andi Syarifuddin, *Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir*, Vol. 15 NO 2 .ISSN : 1411-1438. Hlm 124.  
<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18772/18496> diakses pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 16:31 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan konservasi desa serta menyediakan lahan baru untuk menampung perkembangan penduduk desa serta mengembangkan lahan tersebut sebagai area pariwisata dengan fasilitas-fasilitas wisata
3. Mengembangkan dan mengoperasikan bentuk akomodasi di dalam wilayah desa oleh penduduk desa sebagai industri kecil <sup>24</sup>

### Keunggulan Lokal

PEL merupakan proses di mana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan<sup>25</sup>. Di Kecamatan XII Koto Kampar sendiri PEL telah dilakukan dengan melihat potensi-potensi yang ada untuk selanjutnya dikembangkan menjadi unggulan. Desa Koto Mesjid yang merupakan pemekaran dari Desa Pulau Gadang berada di paparan waduk PLTA Koto Panjang. "Ada suatu peristiwa yang bisa dijadikan sebagai keunikan,". Desa ini memiliki ratusan hektare lahan yang dialih fungsikan menjadi sentra perikanan darat. Dengan keberadaan kolam ikan hampir di setiap rumah, desa ini telah menghasilkan ikan patin basah dan ikan patin yang telah diolah menjadi aneka produk seperti salai ikan patin, nugget, kerupuk dan aneka produk lainnya. Selain memiliki potensi perikanan darat, potensi lainnya di desa ini adalah dibidang pariwisata. Saat ini telah ada dua kelompok sadar wisata yaitu Kelompok Sadar Wisata Puncak Kompe dan Sungai Gagak.

<sup>24</sup> Eni, Anjayani, *Desaku Masa Depan*, (Klaten : Macanan Jaya Cemerlang, 2007), Hlm 28.

<sup>25</sup> Blakely, E.J., and Bradshaw, T.K. *Planning Local Economic Development, Theory and Practice*, Sage Publications, California, 2002.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Desa

Secara umum desa diartikan sebagai sebuah kumpulan pemukiman di wilayah pedesaan. Pengertian tersebut mengartikan desa terutama dari segi fisik. Ada juga pendapat lain yang mengartikan desa dari segi masyarakatnya. Menurut pendapat ini, yang dimaksud dengan desa adalah kumpulan masyarakat kecil di daerah tertentu (daerah pedesaan). Dalam istilah asing, masyarakat desa disebut juga rural community.<sup>26</sup>

## Desa Wisata

Desa wisata merupakan desa yang dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata. Unsur-unsur sebuah desa wisata meliputi kondisi alam, masyarakat, dan budaya setempat. Wisatawan kini tidak hanya mengunjungi suatu desa hanya karena keindahan alamnya. Mereka juga sangat tertarik terhadap budaya dan nilai-nilai tradisional di suatu desa.<sup>27</sup>

## Pengertian Ekowisata

Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.<sup>28</sup>

Ekowisata atau ekoturisme memiliki arti berwisata dengan minat atau tujuan khusus terhadap pelestarian lingkungan. Secara tidak langsung ekowisata harus memberikan pendapatan tambahan kepada masyarakat

<sup>26</sup>Cepy, Suherman., *Aktivitas Ekonomi di Pedesaan*, (Jakarta Selatan : Buana Cipta Pustaka, 2011), Hlm 2.

<sup>27</sup>.Ibid, Hlm 44.

<sup>28</sup> Athea, Kani. *Ensiklopedia Mini Manajemen Kepariwisataaan*. (Bandung : CV Angkasa, 2013). Hlm 34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat (Wall, 1993 dalam Yuwana, 2000). Prinsip-prinsip dalam ekowisata :

1. Kebudayaan yang berkaitan dengan lingkungan yang alami
2. Ekowisata harus memiliki pembelajaran kepada wisatawan mengenai edukasi dan interpretasi mengenai pentingnya lingkungan sehingga dapat mempengaruhi pola pikir para wisatawan.
3. Ekowisata harus memiliki keberlanjutan mengenai aplikasi dari prinsip ekowisata dan pembangunan yang berkelanjutan.<sup>29</sup>

## 2. Secara operasional

Secara operasional penelitian ini akan melihat potensi objek wisata di desa wisata kampung patin dan peluang pengembangannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan fokus pembahasan melalui Rencana Strategi Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022, mengenai PEL yang dilakukan melalui desa wisata yang berada di desa Koto Mesjid. Dan melihat dampak dari adanya pariwisata di desa wisata kampung patin terhadap ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di desa koto masjid. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Estradivari, Edy Setyawan, Safran Yusri, *Terumbu Karang Jakarta*, ( Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia, 2009), Hlm13.

<sup>30</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), Hlm 157.



## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi penulis berdasarkan latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya Sumber daya Manusia yang berbasis kepariwisataan
- 2) Promosi dan sosialisasi mengenai desa wisata Kampung Patin belum optimal
- 3) Tidak adanya ketersediaan sarana dan prasaranan dalam hal system informasi seperti *website*
- 4) Kurangnnya pembinaan dan pengawasan secara berkala kepada pengelola wisata.

### 2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, setelah ditetapkan sebagai Desa Wisata sesuai PERDA Kabupaten Kampar Nomor 11 tahun 2019, tentang kawasan pariwisata pasal 34 ayat 1, serta melalui Rencana Strategi Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar sebagai daya tarik wisata?
2. Bagaimana dampak pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, sebagai daya tarik wisata.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampug Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia organisasi atau perusahaan maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Secara teoritis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya pengetahuan tentang desa wisata yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi semua masyarakat dan semua kalangan.
  - 2) Memberikan kontribusi pemikiran kepada akademisi jurusan maupun praktisi pengembangan masyarakat dalam penggalian dan pemberdayaan masyarakat lokal.
2. Secara praktis
- a. Bagi pemerintah  
Dapat dijadikan suatu referensi untuk lebih mengembangkan dan mendorong ekonomi lokal yang berbasis desa wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran.
  - b. Bagi Penulis  
Dapat dijadikan media belajar dalam mengaktualisasikan pengalaman belajar dan berlatih berfikir kritis juga memperluas wawasan dan mempertajam analisis berfikir tentang pentingnya ekonomi lokal yang berbasis desa wisata dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 2.
  - c. Bagi orang tua  
Sebagai bahan informasi yang merupakan usaha meningkatkan motivasi kepada dirinya sendiri atau keluarganya dan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah pengetahuan mengenai desa wisata dan sebagai referensi tempat kunjungan berlibur.

- d. Bagi guru atau pendidik

Dapat dijadikan media pembelajaran terkait wawasan lingkungan yang berada di luar sekolah.

- e. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya pengetahuan terutama mengenai tempat liburan yang sekaligus dapat menambah pengetahuan.

## E. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dan terarah penyusunan penelitian ini maka penting untuk memaparkan sistematika penulisan penelitian ini, sistematika pembahasan dimaksud sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang permasalahan yang diteliti peneliti, definisi istilah, secara konseptual, secara operasional, rumusan masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Meliputi tinjauan pustaka (beberapa referensi yang digunakan untuk menelaah objek kajian), dan kerangka teori ( teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ) secara menyeluruh tentang strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata kampung patin di desa koto mesjid kecamatan XIII koto kampar, kabupaten Kampar.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode penelitian, ini merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan dalam tesis penelitian ini, meliputi jenis penelitian , lokasi dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data. Lebih jelasnya bab ini mengurai tentang penggunaan pendekatan kualitatif agar menghasilkan penelitian yang ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan secara hukum serta kaidah ilmiah secara universal.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Menerangkan tentang analisa hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitian dengan cara menelusuri titik temu antara teori yang di Bab I dan Bab II yang kemudian dikaitkan dengan hasil penemuan penelitian yang merupakan realitis dari Bab IV dengan menggunakan metode di Bab III. Dengan artian bab ini dilakukan pembahasan holistik dengan cara menganalisa data dan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan, saran dan rekomendasi. Bab ini berisi tentang inti dari hasil penelitian yang dikerucutkan, kemudian berdasarkan pada bab-bab sebelumnya dijabarkan penerapan teoritis dan praktis dari hasil penelitian yang diberi rekomendasi ilmiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Konsep Strategi

###### A) Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategia*” yang di artikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi<sup>31</sup>.

Strategi merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan akhir (sasaran) akan tetapi startegi adalah rencana yang disatukan dan strategi dari pemerintah kota dapat mengangkat semua bagian dari penyelenggaraan pemerintah menjadi suatu strategi itu menyeluruh dan strategi meliputi semua aspek penting dalam pemerintah maupun penasehat swasta serta strategi meliputi semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuaian<sup>32</sup>.

Strategi juga sangat terkait dalam menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekeliling terutama terhadap pesaingnya. Strategi merupakan usaha untuk mencapai keunggulan dalam persaingan yang sesuai dengan keinginan

<sup>31</sup>Sularno Tjiptowardoyo, *Strategi Manajemen*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1995), Hlm 3.

<sup>32</sup>Fread R David. *Manajemen Srtategi*, diterjemahkan oleh Krisno saroso. Jakarta: Gramedia.2004. Hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dapat bertahan sepanjang waktu, bukan dengan gerakan muslihat, tetapi dengan mengambil wawasan jangka panjang yang luas dan menyeluruh<sup>33</sup>

Strategi meliputi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian keputusan serta tindakan yang sesuai dengan strategi perusahaan. Istilah strategi (*strategy*), oleh manager diartikan sebagai skala rencana besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan. Suatu strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi, akan melawan siapa dalam kompetisi tersebut, dan untuk tujuan apa perusahaan berkompetisi.<sup>34</sup>

Menurut William F Glueck Lawrence Jauch dalam Saladin mendefinisikan strategi sebagai sebuah rencana yang disatukan, luas, dan diintegrasikan yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat di capai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi<sup>35</sup>.

Menurut Chandler dalam Ranguti menjelaskan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumberdaya, serta pendayagunaan dana lokasi semua sumber daya yang penting untuk

<sup>33</sup>Ibid,Hlm 4.

<sup>34</sup>Jhon A. Pearce II, Richar B. Robinson Jr, *Manajemen Strategi* (Jakarta : Salemba Empat, 2018), Hlm 4.

<sup>35</sup>Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Bandung: Linda Karya, 2003), Hlm 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun<sup>36</sup>.

Menurut Kennet Andrew strategia adalah pola sasaran maksud atau tujuan kebijakan, serta rencana. Rencana penting untuk mencapai tujuan, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut dan jenis atau akan menjadi jenis apa perusahaan itu<sup>37</sup>.

Prinsip-prinsip untuk mensukseskan strategi menurut Hatten, yaitu<sup>38</sup>:

- 1) Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya
- 2) Setiap organisasi tidak hanya membuat satu strategi
- 3) Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tak menceraiberaikan satu dengan yang lainnya
- 4) Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru adalah kelemahannya
- 5) Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu bisa
- 6) Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak terkait.

<sup>36</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm 3.

<sup>37</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Bineka Cipta, 1997), Hlm 339.

<sup>38</sup> J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi non-Profit* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), Hlm 108.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tripomo ada beberapa definisi tentang strategi yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi merupakan kerangka atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan (goals), kebijakan-kebijakan (Policy), dan tindakan atau program organisasi.
- 2) Strategi adalah rencana tentang apa yang dicapai atau hendak menjadi apa organisasi dimasa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut<sup>39</sup>.

**B) Tahapan Strategi**

Strategi juga memasuki beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besarnya strategi memiliki tiga tahapan, yaitu sebagai berikut<sup>40</sup> :

**1) Perumusan Strategi**

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektivitas menghasilkan suatu strategi alternative dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam strategi juga ditemukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

**2) Implementasi Strategi**

<sup>39</sup> Udan dan Tripomo Tedjo. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains. 2005. Hlm

<sup>40</sup> Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*. (Bandung: Amrico, 1984). Hlm. 59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Implementasi strategi merupakan suatu rangkaian aktivitas dan pekerjaan yang dibutuhkan untuk mengeksekusi dan melaksanakan perencanaan strategi. Akan tetapi, sebelum memulai proses implementasi strategi, para perumus atau perencana strategi terlebih dahulu mempertanyakan siapa yang akan menjalankan perencanaan strategi (yang akan mengimplementasikan), apa yang harus dilakukan untuk mencapai arah yang telah ditentukan, bagaimana orang-orang yang terlibat bisa bekerja dengan sukses.<sup>41</sup>

Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan perorganisasian sumber daya yang ditetapkan melalui penetapan suatu organisasi dan mekanisme kepemimpinan.

Widjajakusuma dan yusanto mengemukakan bahwa implementasi bertumpu pada alokasi pengorganisasian SDM. Aktivitas ini mencakup distribusi kerja diantaraindividu dan kelompok kerja dengan mempertimbangkan tingkatan manajemen, tipe pekerjaan, pengelompokan bagian pekerjaan serta mengusahakan agar bagian-bagian itu menyatu seluruhnya dalam sebuah tim sehingga dapat

---

<sup>41</sup> Amir, 2012, Hlm 192.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja secara efektif dan efisien. Suatu tim dimana seluruh anggotanya bersinergi dalam kesamaan visi, misi dan tujuan organisasi.

### 3) Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi di perlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat di perlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

### C) Manfaat Strategi

Strategi sendiri memiliki manfaat yang sangat besar, Adapun manfaat dari strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Efisiensi dan aktivitas kerja
- 2) Meningkatkan kreativitas kerja
- 3) Tanggung jawab lebih meningkat kepada perusahaan atau diri sendiri
- 4) Rencana perusahaan lebih jelas
- 5) Pengendali dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen agar berlangsung sebagai proses yang efektif dan efisien<sup>42</sup>

Dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sarana atau cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan

<sup>42</sup>Syukai, *manfaat dan proses manajemen strategi*, Retrieved from : <http://syukai.wordpress.com/2009/06/15/manfaat-dan-proses-manajemen-strategi/SYUKAI.htm>. diakses pada tanggal 05 maret 2020 pukul 21.30 Wib.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, sehingga dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan sesuai dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

## 2. Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal

### A) Definisi Pengembangan Ekonomi Lokal

Mendefinisikan *term* PEL (Pengembangan Ekonomi Lokal) tidaklah mudah. Walau tidak ada definisi yang seragam mengenai PEL didefinisikan sebagai terjalinya kerja sama kolektif antara Pemerintah dunia usaha serta sektor non pemerintah dan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki dalam upaya merangsang dan menciptakan perekonomian lokal yang kuat, mandiri, dan berkelanjutan.

Dalam definisi tersebut, ada dua kata kunci yang dapat diambil yaitu:

- 1) kerjasama antar semua komponen dan
- 2) pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal.

Kedua kata kunci tersebut sekaligus merupakan komponen pendekatan PEL (Pengembangan Ekonomi Lokal), dan tentunya keduanya sangat relevan dengan semangat desentralisasi di mana pemerintah daerah bersama-sama dengan seluruh komponen di dalamnya dituntut untuk mampu mengelola daerahnya sendiri dan mampu mengubah potensi lokal yang dimiliki menjadi kekuatan ekonomi sebagai sumberpertumbuhan dan perbaikan kualitas hidup penduduknya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada sejumlah prinsip utama yang mendasari konsep PEL di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kemiskinan dan pengangguran merupakan tantangan utama yang dihadapi daerah sehingga strategi PEL harus memprioritaskan pada peningkatan kesempatan kerja dan pengentasan kemiskinan.
- 2) PEL harus menetapkan target pada masyarakat kurang beruntung pada area dan masyarakat yang cenderung termajinalkan pada usaha mikro sehingga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi nyata dalam kehidupan ekonomi setempat.
- 3) Setiap daerah perlu mengembangkan dan memilih sendiri strategi PEL yang sesuai dengan kondisi daerahnya.
- 4) PEL mendukung kepemilikan lokal, keterlibatan masyarakat, kepemimpinan lokal, dan pengambilan keputusan bersama.
- 5) PEL menuntut terbangunya kemitraan antara masyarakat, sektor usaha dan swasta serta pemerintah daerah untuk memecahkan masalah bersama.
- 6) PEL memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, kemampuan, ketrampilan, dan peluang bagi pencapaian berbagai tujuan.
- 7) PEL memberikan keleluasaan bagi daerah untuk merespon perubahan lingkungan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Hania Rahma, *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Kota dan Kabupaten*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2012). Hlm. 18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan secara fisik yang dapat ditempuh antara lain :

- 1) Melakukan konversi rumah-rumah yang memiliki nilai budaya dan arsitektur tinggi dan mengubah fungsinya menjadi museum desa.
- 2) Melakukan konservasi desa serta menyediakan lahan baru untuk menampung perkembangan penduduk desa serta mengembangkan lahan tersebut sebagai areapariwisata dengan fasilitas-fasilitas wisata
- 3) Mengembangkan dan mengoperasikan bentuk akomodasi di dalam wilayah desa oleh penduduk desa sebagai industri kecil.<sup>44</sup>

**B) Sasaran dan Tujuan PEL**

Sasaran jangka panjang dari penerapan pendekatan PEL adalah pengentasan kemiskinan dan perbaikan yang terus menerus dan berkelanjutan dalam kualitas kehidupan dari suatu komunitas lokal di daerah atau wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut PEL memiliki tujuan yaitu :

- 1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah.
- 2) Menciptakan dan meratakan kesempatan kerja.
- 3) Meningkatkan daya saing ekonomi terhadap daerah atau negara lain.
- 4) Membangun dan mengembangkan kerja sama yang positif antar daerah.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Eni Anjayani, *Desaku Masa Depan*, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2007), Hlm.

<sup>45</sup> Hania Rahma, *Op., Cit*, Hlm 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C) Persiapan PEL

Pada langkah pertama ini adalah menyampaikan dan menyebarluaskan pemahaman dan manfaat PEL dengan berbagai cara yang dianggap tepat dan sesuai dengan kondisi di daerah. Tentunya, belum seluruh *stakeholder* di daerah sudah memahami pendekatan PEL dan telah mengetahui bagaimana menerapkannya untuk mendorong pembangunan ekonomi di daerahnya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan diseminasi perlu dilakukan untuk menanamkan pemahaman yang sama dan setara diantara para *stakeholder* dapat mengenai pendekatan PEL serta tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan. Tentunya sosialisasi merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu dan tentunya juga dana.

Memperkenalkan dan menyampaikan sesuatu yang baru kepada masyarakat perlu dilakukan secara perlahan karena hal tersebut berkaitan dengan perubahan paradigma pola pikir, sikap perilaku dan kebiasaan masyarakat. Yang penting untuk diingat adalah bahwa sosialisasi bukanlah untuk memaksakan orang lain, melainkan sebatas memberikan informasi dan penjelasan agar orang lain mau dan bisa memahami PEL, serta mempengaruhi dan meyakinkan orang lain untuk melakukan atau menerapkannya.

Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan kesadaran segenap *stakeholder* lokal mengenai pendekatan PEL dan manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan PEL, dan menumbuhkan minat mereka untuk menerapkan PEL.

Outputnya adalah terlaksananya sejumlah kegiatan sosialisasi, diseminasi, dan propaganda mengenai pendekatan PEL kepada segenap *stakeholder* lokal.

Aktornya adalah siapa saja di antara anggota masyarakat (pemimpin atau staf pemda, pelaku usaha, aktivis LSM, tokoh penggerak pembangunan) yang memiliki visi dan komitmen kuat untuk menggerakkan perekonomian lokal melalui pendekatan PEL.<sup>46</sup>

#### D) Perencanaan PEL

Pengelompokan kegiatan ekonomi pada satu daerah dapat menjadi cara yang sangat efektif untuk mendorong pengembangan usaha dan pertumbuhan ekonomi lokal, sepanjang pengelompokan PEL yang dipilih sesuai dan tepat bagi kondisi lokal dan mampu memanfaatkan tenaga kerja setempat yang memiliki skill serta memperhitungkan besarnya peluang pasar bagi pengelompokan PEL tersebut.

Banyak manfaat pengelompokan PEL yang dapat dirasakan baik oleh para pelaku usaha yang terkait langsung dengan kluster PEL itu sendiri maupun oleh masyarakat pada umumnya yaitu:

- 1) Bagi usaha skala kecil atau industri rumah tangga, kluster PEL membantu produsen kecil untuk mencapai skala ekonomi,

---

<sup>46</sup>Hania Rahma, *Op., Cit*, Hlm 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dalam kegiatan transportasi, pengadaan bahan baku, kontrak ekspor dan pemasaran.

- 2) Dapat melakukan kegiatan bersama misalnya dalam riset pemasaran dan promosi secara lebih efisien.
- 3) Meningkatkan kapasitas produsen melalui transfer pengetahuan dan keterampilan serta menarik tenaga kerja terampil untuk masuk dan mengembangkan kluster PEL
- 4) Menciptakan sebuah lingkungan yang kreatif mendorong tumbuhnya inovasi dan kerja sama di antara pelaku usaha.<sup>47</sup>

#### E) Strategi dan Pendekatan Dalam Melaksanakan PEL

Dalam konteks efektifitas pencapaian tujuan PEL mengharuskan pemilihan strategi dan program yang akan menjadi fokus pembangunan ekonomi berbasis pada kekuatan dan juga persoalan yang ada dalam masyarakat dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria penting.

Kriteria tersebut di antaranya adalah bahwa kegiatan dan program yang dipilih mampu :

- 1) Memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal secara optimal.
- 2) Mampu memberikan dampak berganda (*multiplier effect*) yang cukup signifikan terhadap daerah.
- 3) Potensial dalam memberikan manfaat ekonomi bagi rumah tangga, kelompok miskin, dan kelompok usaha mikro kecil dan menengah.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, Hlm 43.

<sup>48</sup> *Ibid*, Hlm 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan wisata dapat dikembangkan dengan strategi khusus yaitu menggunakan metode analisis SWOT, SWOT merupakan metode yang sangat lazim dan banyak digunakan dalam segala segi pengembangan bisnis termasuk pariwisata, strategi ini dapat dilakukan dengan pengevaluasian terhadap kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknes*), peluang (*Opportubities*), dan ancaman (*Threats*), dalam suatu proyek SWOT merupakan sebuah alat analisis yang efektif dan efisien sebagai alat yang cepat dalam menemukan kemungkinan yang berkaitan dengan pengembangan awal program-program inovasi baru dalam kepariwisataan.

Penggunaan analisis SWOT dalam skenario PEL melalui pariwisata adalah sebagai berikut :

#### 1) Kekuatan (*stengths*)

Mengetahui potensi wisata suatu wilayah, maka akan dapat bersaing dalam pasar dan mampu untuk pengembangan selanjutnya, hal ini dapat digunakan untuk meraih peluang.

#### 2) Kelemahan (*weaknes*)

Segala sesuatu yang dapat merugikan sektor pariwisata, pada umumnya kelemahan-kelemahan yang dapat diidentifikasi adalah kekurangan promosi, pelayanan yang tidak maksimal, kurang profesional dalam pengadaan pariwisata di lapangan, dan sulitnya lokasi dijangkau.

#### 3) Kesempatan (*opportunities*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perokonomian.

4) Ancaman (*threat*)

Berupa hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti peraturan yang tidak memudahkan dalam berusaha, rusaknya lingkungan dan lain sebagainya.

**F) Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal**

Berbagai unsur sumber daya lokal masih dapat dimanfaatkan secara strategis dalam rangka mendukung pengembangan masyarakat. Pemanfaatan sumber daya lokal tersebut membutuhkan mekanisme pengelolaan yang adaptif, empati, luwes dan integratif. Menurut Dumasari setiap proses pengembangan masyarakat perlu dilakukan secara partisipatif. Ragam sumber daya lokal adalah milik kekayaan masyarakat sendiri. Menurut Effendi dalam konteks pengembangan masyarakat berbasis sumber daya lokal, keberlanjutan ide membangun usaha produktif, kreatif, dan inovatif lebih terjamin.<sup>49</sup>

**G) Keunggulan Lokal**

Keunggulan lokal adalah segala sesuatu yang merupakan ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain. Sumber lain mengatakan bahwa **Keunggulan lokal** adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya,

---

<sup>49</sup>.Imam Santosa, *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), Hlm 122-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah<sup>50</sup>

### 3. Konsep Pariwisata

#### A) Wisata Dalam Prespektif Syariah

Istilah pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu *pari* dan *pariwisata*. *Pari* yang berarti banyak, berkali-kali atau berputar-putar, sedangkan *pariwisata* berarti perjalanan atau bepergian, jadi pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain.

Namun kepariwisataan tidak hanya diartikan sebagai perjalanan saja, akan tetapi memiliki arti yang sangat luas, yakni berkaitan dengan objek dan daya tarik pariwisata yang dikunjungi, sarana transportasi yang digunakan pelayanan, akomodasi, rumah makan, hiburan, interaksi sosial antara wisatawan dan penduduk lokal setempat.

Definisi pariwisata syariah menurut Kemenpar adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Konsep syariah yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah berhubungan dengan konsep halal dan haram di dalam islam. Menurut Sofyan, definisi wisata syariah lebih

---

<sup>50</sup> Akhmad Sudrajat, (Depdiknas 2008), *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Retrieved from : <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/13/konsep-dasar-pendidikan-berbasis-keunggulan-lokal-pbkl/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 11.10 Wib.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam.

Seperti yang dianjurkan oleh *World Tourism Organization* (WTO), konsumen wisata syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non muslim yang ingin menikmati kearifan lokal. Pemilik Hotel Sofyan itu menjelaskan, kriteria umum pariwisata syariah adalah :

- 1) memiliki orientasi kepada kemaslahatan umum.
- 2) memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan.
- 3) menghindari kemusyrikan dan khufarat.
- 4) bebas dari maksiat.
- 5) menjaga keamanan dan kenyamanan.
- 6) menjaga kelestarian lingkungan.
- 7) menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal<sup>51</sup>

Didalam Islam juga diperintahkan untuk orang-orang yang melakukan perjalanan yang tidak mengakibatkan dosa, melakukan perjalanan dengan tujuan untuk mengagumi ciptaan Allah dan untuk pembelajaran dan pengajaran, seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-An'am ayat 11-12.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنِيبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾ قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ لِيَجْمَعَكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾

<sup>51</sup> Dini Andriani, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, (Jakarta : Kementerian Pariwisata, 2015), Hlm. 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :*Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi." Katakanlah: "Kepunyaan Allah." Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya.*<sup>52</sup>

Dalam Al-Qur'an surat al-Ankabut ayat 20, Allah berfirman :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ  
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : *Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*<sup>53</sup>

Dari kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia disuruh untuk melakukan perjalanan dari perjalanan pariwisata agar manusia mendapat mengetahui kebesaran ciptaan Allah SWT.

## B) Manfaat dan Tujuan Pariwisata Halal

Pariwisata halal merupakan berwisata yang melakukan perjalanan untuk mengetahui kebesaran akan ciptaan Allah SWT, adapun manfaat dari pariwisata halal diantaranya :

### 1) Mengingat Kematian

Sebagai manusia ciptaan Allah tentunya akan mengingat mati, dari kesadaran itu diharapkan mendapatkan dorongan untuk mempersiapkan bekal bagi kehidupan setelah mati, dan akan menambah keimanan sehari-hari seperti menambah amal kebaikan.

<sup>52</sup> Al-Qur'an, 6:11-12.

<sup>53</sup> Ibid. 29:20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menambah Amal Saleh

Sebagai manusia dapat mengambil ketaladan dari Rasulullah, para sahabat, alim ulama, para wali Allah, dan orang-orang shaleh lainnya, sudah tentu banyak sifat, sikap, dan tindakan yang ditiru, dari kekhusyukan shalatnya, sikap adilnya, suka mengaji, suka menulis, suka menolong sesama, dan hal baik lainnya dapat ditiru manusia untuk menambah amal shaleh.<sup>54</sup>

**C) Fungsi Pariwisata Halal**

Selain tujuan dan manfaat pariwisata religi juga mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Untuk aktivitas luar dan didalam ruangan perorangan atau kolektif, untuk memberikan kesegaran, semangat hidup baik jasmani maupun rohani.
- 2) Sebagai tempat ibadah, sholat, dzikir, dan berdoa.
- 3) Sebagai salah satu aktivitas keagamaan.
- 4) Sebagai salah satu tujuan pariwisata-pariwisata umat Islam.
- 5) Sebagai aktivitas kemasyarakatan.
- 6) Untuk melakukan ketenangan lahir dan batin.
- 7) Sebagai peningkatan kualitas anusia dan pengajarannya (ibrah).

Pariwisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia

<sup>54</sup> Munawirul Abdul Fattah, *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur Makam Walisongo Hingga Makam Rasul* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), Hlm 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tidak kekal. Pariwisata pada hakikatnya adalah perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah, implementasinya dalam pariwisata kaitannya dengan proses dakwah dengan menanamkan kepercayaan akan adanya tanda-tanda kebesaran Allah sebagai bukti ditunjukkan berupa ayat-ayat dalam al-Qur'an.

#### D) Fungsi Pengelolaan Pariwisata

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa pengelolaan memiliki definisi yang sama dengan manajemen. Selanjutnya dalam pengelolaan atau manajemen memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>55</sup>

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Menurut G.R. Terry, Planning atau perencanaan adalah tindakan memilih dan menghubungkan fakta serta membuat asumsi atau prediksi mengenai masalah yang akan datang dan merumuskan usulan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>56</sup>

Menurut Fayol, Planning yaitu satu pandangan ke depan di mana para manajer memikirkan sumber daya apa saja yang dimiliki. Adapun dalam perencanaan, manajer memutuskan "apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya". Dengan arti lain, perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.

<sup>55</sup> Oka. A Yoeti, *Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1996), Hlm 3-4

<sup>56</sup> Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi* (Bandung: Yarma Widya, 2006), Hlm 45.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam fungsi perencanaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan atau organisasi yaitu :

- a) Menetapkan tujuan dan target bisnis
  - b) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
  - c) Menentukan sumber daya yang diperlukan
  - d) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)

Langkah selanjutnya setelah perencanaan, maka pimpinan atau manajer perlu merancang dan mengembangkannya dengan membentuk organisasi yang akan menjalankan segala keputusan yang telah direncanakan agar dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Fayol Organizing merupakan kegiatan yang mengarah ke “*structure activities*”. Oleh karenanya, diperlukan pemikiran siapa yang melakukan apa, kapan dilakukan, dan bagaimana pekerjaan dilakukan.

Pengorganisasian (*organizing*) adalah:

- a) Penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi
- b) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan
- c) Penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan.

#### 3) Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan dalam bahasa arab “Tansiq”: yaitu suatu usaha untuk mengharmoniskan hubungan dalam rangkaian struktur yang ada. Pada hakikatnya yang dikoordinir itu adalah manusianya. Setelah kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan itu dibagi-bagikan, maka tindakan berikutnya dari pimpinan adalah menggerakkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, sehingga apa yang menjadi tujuan benar-benar tercapai.<sup>57</sup>

Fungsi penggerakan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi yaitu:<sup>58</sup>

- a) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
  - b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
  - c) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- #### 4) Pengawasan (*controlling*)

Fungsi terakhir dari pengelolaan atau manajemen sebagai fungsi adalah pengawasan (*controlling*). Adapun pengawasan merupakan

<sup>57</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1986), Hlm 101.

<sup>58</sup> Iwan Purwanto, *Op., Cit.* Hlm 58

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi dari pimpinan yang berhubungan dengan upaya untuk menyelamatkan roda kegiatan organisasi atau perusahaan ke arah cita-cita yang telah direncanakan.<sup>59</sup>

Tujuan utama dari pengawasan adalah mengusahakan agar yang direncanakan dapat menjadi kenyataan. Oleh karenanya, agar sistem pengawasan itu benar-benar efektif artinya dapat merealisasi tujuannya, maka suatu sistem pengawasan setidak-tidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya penyimpangan penyimpangan dari rencana.

Sedangkan kegiatan dalam fungsi penggerakan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi yaitu:

- a) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- c) Melakukan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.<sup>60</sup>

#### E) Pandangan dan Dasar Hukum Islam Tentang Wisata Syariah

Dasar hukum penyelenggaraan wisata syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

<sup>59</sup> M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), Hlm 171.

<sup>60</sup> Ibid. Hlm 174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada banyak dalil Al-Qur'an maupun sunnah Nabi berkaitan dengan pariwisata ini. Berikut dalil normatif dalam Islam tentang pariwisata:

Allah SWT berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾

Artinya: "Katakanlah (Wahai Muhammad): "berjalanlah di muka bumi ini, kemudian perhatikanlah kesudahan orang-orang yang mendustakan itu." (QS Al-An'am:11)

Saking pentingnya melakukan perjalanan dimuka bumi ini (melancong) dengan tujuan untuk mencari pelajaran dan hikmah, Allah SWT. Mengulangi ayat yang nyaris sama di surah yang berbeda.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: "Katakanlah: "berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa." (QS An-Naml:69)

Pada ayat pertama, Allah menganjurkan manusia melakukan perjalanan di muka bumi ini guna menemukan jawaban dan bukti bahwa orang-orang yang mendustakan kebenaran Tuhan ditimpa azab yang pedih. Pada ayat berikutnya, Allah menganjurkan manusia untuk melakukan perjalanan guna menemukan jawaban dan bukti bahwa hidup orang-orang yang berdosa berakhir dengan malang. Intinya, melancong atau berwisata memiliki tujuan spiritual, yakni untuk meningkatkan keimanan kepada tuhan dan mengakui kebesarannya.

Tidak hanya untuk mencari hikmah kehidupan, berwisata dianjurkan oleh Islam dengan tujuan untuk mengagumi keindahan alam, supaya jiwa menjadi tenang. Wisata dalam islam adalah sebuah *safar*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau *traveling* untuk merenungi keindahan dan ciptaan Allah SWT. Menikmati keindahan alam untuk menguatkan keimanan dan motivasi diri untuk terus menunaikan kewajiban hidup.<sup>61</sup>

*Refresing* sangat diperlukan oleh jiwa agar selalu tumbuh semangat baru. Allah SWT, berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ  
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS Al-Ankabut:20)

Adapun Hukum asal perjalanan wisata adalah mubah alias diperbolehkan. Namun, asal ini dapat berubah karena adanya faktor lain yang menghalanginya. Disebut mubah (diperbolehkan), jika wisata ini semata-mata hanya untuk mencari hiburan dan kesenangan jiwa, selama di tempat tujuan wisata tidak terjadi kemaksiatan dan dekadensi moral secara terang-terangan. Namun, perlu diingat hukum mubah ini dapat berubah karena ada sebab lain yang terjadi.<sup>62</sup>

Empat kategori hukum wisata dalam Islam, yaitu:

1) Wajib

Perjalanan bisa menjadi wajib apabila:

<sup>61</sup> Hery Sucipto, Fitria Andayani, *Op., Cit*, Hlm 50

<sup>62</sup> Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata Syariah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tujuan berpergian dilakukan dalam rangka menunaikan ibadah haji wajib (ibadah haji pertama kali bagi yang mampu).
- b) Menuntut ilmu pengetahuan.
- c) Menengok/menjenguk keluarga yang membutuhkan kunjungan seperti, sakit dan semisalnya.
- d) Memenuhi undangan (selama mampu dan sehat) dan tidak ada kemaksiatan di dalamnya.

## 2) Sunnah

Dapat pula status mubah menjadi sunnah (dianjurkan) apabila memenuhi beberapa syarat diantaranya:

- a) Perjalanan ibadah haji sunnah (haji kedua dan seterusnya) maupun ibadah umrah.
- b) Dilakukan dalam rangka berdakwah kepada Allah.
- c) Dilakukan dalam rangka mengambil pelajaran dengan merenungkan segala keindahan ciptaan Allah. Sebagaimana yang dinyatakan Allah dalam Al-Qur'an surah Al- Ankabut ayat 20
- d) Mengambil ibroh (pelajaran) terhadap nasib umat-umat terdahulu dan apa yang perbah menimpa mereka akibat dosa-dosa mereka. Hal ini telah Allah jelaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an, di antaranya:

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ

الْمُكَذِّبِينَ ﴿١٧٧﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: “Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah. Karena itu, berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).”(Q.S Ali Imran:137)*

Melakukan perjalanan wisata semacam ini harus dibarengi perenungan dan penghayatan terhadap kisah-kisah orang terdahulu, sehingga dapat memperoleh ilmu dan hikmah yang bermanfaat.

3) Makruh

Perjalanan wisata dapat menjadi makruh (tercela/dibenci Allah) apabila memenuhi beberapa kondisi seperti berikut:

- a) Wisata yang diniatkan semata-mata mencari kesenangan, dimana di daerah yang dituju sudah dikenal dengan berbagai aktivitas yang merusak moral, seperti kehidupan free sex, mabuk-mabukan, judi, dsb. Ia menjadi makruh karena dikawatirkan kita ikut tercebur ke dalamnya.
- b) Wisata ke negeri yang memusuhi umat Islam dan dikawatirkan kemakmuran yang mereka peroleh dari hasil kunjungan kita, dalam waktu yang bersamaan digunakan untuk menimbulkan kerugian bagi umat Islam lainnya.
- c) Wisata yang dilakukan ketika melihat ada tetangga atau orang sekitar kita yang sedang membutuhkan, namun kita tidak simpati dan empati kepada mereka, namun dananya dihabiskan hanya untuk berwisata diri kita sendiri.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Haram

Bahkan perjalanan wisata dapat menjadi haram apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perjalanan wisata yang dilakukan dengan niat untuk bermaksiat kepada Allah baik secara terang-terangan maupun tersembunyi.
- 2) Perjalanan wisata yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam acara-acara kemusyrikan maupun perayaan-perayaan keagamaan kaum di luar Islam.
- 3) Perjalanan wisata yang mempersempit hak-hak Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, seperti seseorang yang menyengaja bepergian pada muslim haji, namun dirinya justru enggan pergi berhaji, padahal dia termasuk golongan orang yang mampu menunaikan ibadah haji.
- 4) Perjalanan wisata yang mempersempit hak-hak hamba Allah, seperti seseorang yang berhutang, namun dananya justru dihaburkan untuk berwisata, atau seseorang yang dengan berwisata justru menelantarkan hak-hak keluarganya, semisal orang tua, istri, anak, atau orang-orang yang menjadi tanggungannya.

Perjalanan wisata yang dilakukan dengan melanggar perintah kedua orang tua, atau istri yang pergi tanpa siizin suaminya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F) Desa Wisata

*“Village Tourism, where small groups of tourist stay in or near traditional, often remote villages and learn about village life and the local environment.”.*

Arti dari pernyataan tersebut adalah Desa Wisata merupakan suatu tempat atau wadah bagi wisatawan untuk dapat merasakan secara langsung bagaimana kehidupan tentang pedesaan.

Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara dan tradisi yang berlaku. Salah satu pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam bidang pariwisata adalah melalui pengembangan Desa Wisata. Terdapat dua konsep yang utama dalam komponen Desa Wisata, antara lain:

- a. Akomodasi sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
- b. Atraksi seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif, seperti kursus tari, bahasa, keterampilan, kesenian, dan lain-lain yang spesifik.<sup>63</sup>

Tujuan pariwisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan

<sup>63</sup>Chandra Daru Nusastiawan, *Pedoman Umum Desa wisata*, (Subang : Kementrian Pariwisata, 2012), Hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.

### G) Wisata Pedesaan

Pariwisata pedesaan adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat-istiadat keseharian, arsitektur bangunan maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan (atraksi, akomodasi, makan, minum, dan lain-lain).

Pariwisata pedesaan termasuk ke dalam jenis industri kecil, karena melayani pasar kecil, memerlukan modal relatif lebih sedikit, memanfaatkan sumber daya setempat, dan tidak memerlukan sumberdaya yang canggih dan mahal.<sup>64</sup>

Wisata pedesaan mampu memberikan manfaat sosial bagi masyarakat desa seperti kesempatan untuk berinteraksi dengan orang dari luar desa, kemampuan untuk bersosialisasi, dan membuka wawasan lebih luas mengenai dunia. Selain itu, wisata pedesaan juga mampu memberikan keuntungan secara ekonomi. Kegiatan wisata pedesaan antara lain dapat memanfaatkan:

- a. Desa Nelayan
- b. Tanah Pertanian

---

<sup>64</sup>Made Antara, Sukma Arida, *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*, (Denpasar : Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana Bali, 2015), Hlm 11-12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peternakan
- d. Wisata Desa<sup>65</sup>

## H) Hal positif Dari Pengembangan Desa Wisata

Ada 3 hal positif yang didapat dari pengembangan desa wisata.

Ketiga hal tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Masyarakat desa bisa menggali dan mempertahankan nilai-nilai adat budaya. Lestarinya nilai-nilai budaya merupakan daya tarik utama bagi wisatawan. Suatu desa tidak akan menarik jika tidak memiliki budaya dan adat istiadat yang unik.
- 2) Masyarakat desa dapat berperan aktif dalam kelangsungan desa wisata. Dengan adanya desa wisata, timbul lahan-lahan pekerjaan baru. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.
- 3) Masyarakat desa dituntut untuk lebih bersahabat dengan alam sekitar. Lingkungan yang asri, pohon-pohon yang rindang dan terawat, adalah komponen daya tarik desa wisata.<sup>66</sup>

## I) Dampak Pariwisata

### 1) Dampak Ekonomi Pariwisata

Suatu destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan dapat dipandang sebagai konsumen sementara. Mereka datang ke daerah tersebut dalam jangka waktu tertentu, menggunakan sumberdaya dan fasilitasnya dan biasanya mengeluarkan uang untuk berbagai

<sup>65</sup> Chandra Daru Nusastiawan, *Op., Cit*, Hlm 5.

<sup>66</sup> Cepy, Suherman. *Op., Cit*, Hlm 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperluan, dan kemudian meninggalkannya tempat tersebut untuk kembali ke rumah atau negaranya. Jika wisatawan yang datang ke destinasi tersebut sangat banyak, mengeluarkan sebegitu banyak uang untuk membeli berbagai keperluan selama liburannya, tidak dapat dibantah bahwa hal itu akan berdampak pada kehidupan ekonomi daerah tersebut, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi yang ditimbulkan dapat bersifat positif dan negatif.<sup>67</sup>

Menurut Cohen (1984) dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok, yaitu:<sup>68</sup>

- a) Dampak terhadap penerimaan devisa.
- b) Dampak terhadap pendapatan masyarakat.

Jumlah penghasilan yang diperoleh oleh penduduk dari apa yang ia usahakan atau dari prestasi kerjanya selama satu periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan dinamakan pendapatan.

- c) Dampak terhadap kesempatan kerja.

Adanya pembangunan pariwisata di suatu daerah dapat mendorong lahirnya peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dimana ketika pembangunan dilakukan akan menimbulkan banyak potensi usaha yang hadir beriringan dengan adanya pembangunan wisata tersebut.

<sup>67</sup>Prof. Dr. I Gde Pitana dan I Ketut Surya Dirata, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), Hlm 184.

<sup>68</sup>*Ibid*, Hlm 185.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Dampak terhadap harga-harga.

Harga yang ditetapkan pada suatu kawasan pariwisata cenderung lebih mahal dibandingkan yang berlokasi jauh dari kawasan wisata, karena mengikuti harga sewa tanah atau sewa tempat yang ikut naik akibat adanya pengembangan menjadi kawasan wisata di suatu daerah.

- e) Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
- f) Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol.
- g) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya.
- h) Dampak terhadap pembangunan pendapatan pemerintah.

Dampak yang ditimbulkan langsung dari adanya pariwisata di suatu daerah dapat dilihat dari pemasukan yang diperoleh melalui pajak atau retribusi dari fasilitas yang telah disediakan berupa penyediaan jasa.

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian menurut (Leiper, 1990), yaitu:<sup>69</sup>

- a) Pendapatan dari penukaran valuta asing
- b) Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri
- c) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata
- d) Pendapatan pemerintah
- e) Penyerapan tenaga kerja
- f) *Multiplier effects*

---

<sup>69</sup>*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.

Selain dampak positif bagi perekonomian di atas, tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa dampak negatif dari keberadaan pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau negara. Namun umumnya dampak negatif ini memiliki *magnitude* yang lebih kecil dari pada dampak positifnya. Dampak negatif tersebut di antaranya adalah:<sup>70</sup>

- a) Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata.
- b) Meningkatkan angka inflasi dan meroketnya harga tanah.
- c) Meningkatnya kecenderungan untuk mengimpor bahan-bahan yang diperlukan dalam pariwisata sehingga produk lokal tidak terserap.
- d) Sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan tepat, menyebabkan pengembalian modal investasi juga tidak pasti waktunya.

## 2) Dampak Sosial Budaya Pariwisata

Masyarakat dan kebudayaannya cenderung mengalami perubahan yang diakibatkan oleh keberadaan pariwisata di suatu kawasan. Dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya didokumentasikan dengan sangat baik oleh Smith (1977) yang pada intinya ingin menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu:<sup>71</sup>

- a) Bagaimana karakteristik interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal (*host-guest*)

---

<sup>70</sup>*Ibid*, hlm 191.

<sup>71</sup>*Ibid*, hlm 193

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Bagaimana proses pariwisata dapat mengubah masyarakat dan budaya masyarakat tuan rumah, dan
- c) Apakah perubahan tersebut menguntungkan atau merugikan bagi tuan rumah.

Ahli yang menarik perhatian mengenai dampak pariwisata terhadap sosial budaya adalah Butcher (2003), yang menyoroti interaksi pariwisata dengan masyarakat lokal, khususnya dari sisi perubahan moral. Hal ini diduga karena sifat wisatawan yang terlalu bebas dalam berperilaku di daerah tujuan wisata.<sup>72</sup>

Tidak seperti beberapa penelitian dampak pariwisata pada sektor ekonomi tuan rumah yang cenderung berakibat positif, penelitian terhadap dampak pariwisata pada sosial budaya cenderung memberikan hasil yang kontradiktif. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa dalam kondisi dan tempat tertentu pariwisata menimbulkan dampak positif bagi kondisi sosial budaya. Secara teoritis, Cohen (1984) mengelompokkan dampak sosial budaya pariwisata ke dalam sepuluh kelompok besar yaitu:<sup>73</sup>

- a) Dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas termasuk tingkat ekonomi atau ketergantungannya.
- b) Dampak terhadap hubungan antar personal antara anggota masyarakat

---

<sup>72</sup>*Ibid.*

<sup>73</sup>*Ibid*, hlm 194

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dampak terhadap dasar-dasar organisasi/ kelembagaan sosial
- d) Dampak terhadap migrasi dari satu daerah ke daerah pariwisata
- e) Dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat
- f) Dampak terhadap pola pembagian kerja
- g) Dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial
- h) Dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan
- i) Dampak terhadap meningkatnya penyimpangan–penyimpangan sosial
- j) Dampak terhadap bidang kesenian dan adat isitiadat

Sementara itu Pizam dan Milwan (1984) juga mengklasifikasikan dampak sosial budaya pariwisata atas enam yaitu:

- a) Dampak terhadap aspek demografis (jumlah penduduk, umur, perubahan piramida kependudukan)
- b) Dampak terhadap mata pencaharian (perubahan pekerjaan, distribusi pekerjaan)
- c) Dampak terhadap aspek budaya (tradisi, keagamaan, bahasa)
- d) Dampak terhadap transformasi norma (nilai, moral, peranan seks)
- e) Dampak terhadap modifikasi pola konsumsi (infrastruktur, komunitas, dan lain-lain)
- f) Dampak terhadap lingkungan (polusi, kemacetan lalu lintas)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Richardson dan Fluker (2004), dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya didaerah tujuan wisata antara lain adalah:<sup>74</sup>

#### a) Dampak terhadap struktur populasi

Meningkatnya aktivitas pariwisata disuatu daerah tujuan wisata memerlukan tenaga kerja untuk menjalankan usaha pariwisata dan memberikan pelayanan yang diperlukan wisatawan. Sebagian dari mereka mungkin berasal dari penduduk lokal yang memutuskan untuk ganti pekerjaan dari sektor lain ke sektor pariwisata. Sebagian dari penduduk lain mungkin saja memutuskan untuk tetap bertahan tinggal disekitar daerah tersebut walaupun daya tidak terserap menjadi tenaga kerja sektor pariwisata dibanding harus pindah ke tempat lain karena keterbatasan peluang kerja. Kemungkinan lainnya adalah datangnya penduduk yang berasal dari daerah lain yang kebetulan bekerja didaerah tersebut karena pariwisata.

Hasilnya tidak hanya meningkatnya jumlah populasi di daerah tersebut, tetapi juga mengubah komposisinya. Pekerja disektor pariwisata umumnya berkisar antara 20-40 tahun, sehingga komposisi penduduk daerah tersebut juga bergeser, yang terbesar adalah mereka yang ada pada usia tersebut. Kepadatan penduduk dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam, mulai dari yang

<sup>74</sup>*Ibid*, hlm 195-200.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringan seperti meningkatnya stress, kemacetan, dan sebagainya, sampai ke masalah kejahatan seperti perampokan dan tindakan kriminal lainnya.

#### b) Transformasi struktur mata pencaharian

Peluang kerja sektor pariwisata harus diakui memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal ini akan segera menarik minat orang dari lain pekerjaan dan wilayah untuk merapat ke sektor pariwisata. Beberapa daerah yang umumnya sumber mata pencaharian sebagian besar berasal dari sektor pertanian segera mengalami tantangan. Terjadi transformasi pekerjaan dan tenaga kerja dari sektor pertanian ke pariwisata.

#### c) Transformasi tata nilai

Meningkatnya populasi dengan datangnya orang yang mempunyai *attitude* berbeda-beda dapat menyebabkan pencampuran tata nilai di daerah tujuan wisata tersebut. Dampak pariwisata pada tata nilai di daerah tujuan wisata lebih besar disebabkan karena pengaruh wisatawan dari pada disebabkan oleh pekerja pariwisata yang datang dari daerah lain. Transformasi tata nilai ini dapat mengambil beberapa bentuk, yaitu:

- a. Efek peniruan (*demonstration effect*)
- b. Marginalisasi
- c. Komodifikasi kebudayaan

#### d) Dampak pada kehidupan sehari-hari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping dampak pariwisata terhadap tata nilai dan bagaimana masyarakat berpikir, pariwisata juga menyebabkan masalah untuk masyarakat tuan rumah yang memengaruhi bagaimana masyarakat bertindak dalam kehidupan sehari-harinya, diantaranya sebagai berikut:

- a) Terlalu sesaknya orang
- b) Kemacetan lalu lintas
- c) Penggunaan infrastruktur berlebihan
- d) Kehilangan kegunaan dan manfaat sosial tanah
- e) Kehilangan manfaat dan usaha lain
- f) Populasi desain arsitektur
- g) Kejahatan terhadap wisatawan
- h) Kejahatan oleh wisatawan

### 3) Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan

Pentingnya lingkungan alam untuk mendukung suatu kawasan menjadi daerah tujuan atau objek wisata tidak terbantahkan lagi. Meskipun bukan faktor utama ataupun satu-satunya yang menarik wisatawan untuk berkunjung, tetapi faktor lingkungan dan alam mempunyai pengaruh signifikan bagi calon wisatawan mengapa memilih daerah tersebut sebagai daerah tujuan wisata. Disisi lain, tidak dapat dipungkiri juga aktivitas pariwisata di suatu kawasan akan menimbulkan dampak terhadap alam dalam derajat tertentu. Hal inilah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi perhatian besar agar pembangunan pariwisata tidak berdampak negatif bagi lingkungan dan alam.

Menurut Richardson dan Fluker (2004), dampak pariwisata lingkungan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a) Dampak dari penggunaan alat transportasi

Sektor transportasi di seluruh dunia diperkirakan bertanggung jawab terhadap konsumsi 20-30 persen dari keseluruhan energi fosil dunia. Alat transportasi yang sangat viral bagi pariwisata yakni mobil, bus, kereta api, pesawat udara, kapal laut yang menghasilkan gas CO<sub>2</sub> yang mencemari dan menyebabkan pemanasan global. Alat transportasi juga menjadi sumber utama polusi suara (kebisingan) terutama dari mobil dan pesawat udara. Secara global transportasi darat mengonsumsi hampir 75 persen total bahan bakar fosil.

#### b) Dampak dari pembangunan fasilitas pariwisata

Pengembangan pariwisata dapat menimbulkan kerusakan besar pada ekosistem. Kerusakan dan masalah ekosistem yang ditimbulkan dapat berupa sedimentasi dan emisi gas buang. Untuk pembangunan di daerah perbukitan dan pegunungan, selain perusakan hutan, juga menjadi penyebab erosi dan longsor. Bangunan yang dibuat kadang menghalangi arus sungai dan drainase serta pencemaran langsung yang disebabkan oleh limbah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hotel dan restoran. Habitat binatang liar terganggu selama pembangunan dan penggunaan fasilitas pariwisata.

c) Dampak dari pengoperasian industri pariwisata

Pengoperasian industri pariwisata dapat memberi tekanan pada lingkungan melalui berbagai cara, yaitu:

- a. Tekanan terhadap sumber daya alam
- b. Perusakan habitat kehidupan liar
- c. Polusi dan pencemaran limbah lainnya

**4. Pertimbangan Realisasi Prospek Industri Pariwisata Dalam Bidang Pengembangan Ekonomi Serta Pembentukan Lapangan Kerja.**

Untuk merealisasikan prospek industri pariwisata dalam bidang pengembangan ekonomi serta pembukaan lapangan kerja, WTTC (*World Travel dan Tourism Council*) mengusulkan agar pemerintah Indonesia secara nasional mempertimbangkan informasi dan rekomendasi sebagai berikut :

A) Mengakui kontribusi Ekonomi Industri Pariwisata

Industri wisata secara khusus sangat efektif dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan penciptaan lapangan kerja untuk kalangan muda usia serta penyebaran peluang pekerjaan secara regional. Dengan demikian, industri pariwisata bisa memainkan peran penting bagi pengembangan wilayah. Bagian terbesar dari prasarana yang dibutuhkan industri ini, seperti halnya jalan, bandar udara dan telekomunikasi, memberikan sumbangan langsung bagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan ekonomi pada umumnya di wilayah-wilayah di mana pengembangan ini berlangsung. Kedatangan wisatawan manca negara merupakan sumber penerimaan devisa yang sangat efektif yang juga menciptakan dampak istimewa besarnya dalam bidang lapangan kerja.

**B) Membentuk Wahana Pengembangan Industri yang Efektif**

Untuk menggali potensi industri pariwisata di Indonesia secara efektif dianjurkan untuk sinergi menyeluruh di tingkat nasional mencakup semua pihak terkait dikembangkan tanpa penundaan lebih lanjut, meliputi semua subsektor utama dalam industri ini seperti : kalangan pengembang kawasan wisata, industri perhotelan, sistem transportasi wisata, jasa-jasa perjalanan, pemasaran dan promosi, dan pengembangan sumber daya manusia.<sup>75</sup>

**5. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat**

Adapun prinsip-prinsip pengembangan ekowisata berbasis masyarakat adalah sebagai berikut:

- A) Keberlanjutan ekowisata dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan
  - 1) Kegiatan wisatawan dikelola sesuai dengan batas-batas yang dapat diterima baik dari segi alam maupun sosial-budaya.
  - 2) Sedapat mungkin menggunakan teknologi ramah lingkungan.
- B) Pengembangan institusi masyarakat lokal dan kemitraan

<sup>75</sup> Oka A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta : PT Perca, 2008), Hlm 41-43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perlunya dibangun kemitraan untuk memasarkan dan mempromosikan produk ekowisata.
- 2) Organisasi masyarakat membuat panduan untuk turis. Selama turis berada di wilayah masyarakat, turis/tamu mengacu pada etika yang tertulis pada panduan tersebut.
- 3) Ekowisata memperjuangkan prinsip perlunya usaha melindungi pengetahuan serta hak atas karya intelektual masyarakat lokal, termasuk: foto, kesenian, pengetahuan tradisional, musik, dll.

#### C) Ekonomi berbasis masyarakat

- 1) Ekowisata mendorong adanya regulasi yang mengatur standar kelayakan *homestay* sesuai dengan kondisi lokasi wisata.
- 2) Ekowisata mendorong adanya prosedur sertifikasi pemandu sesuai dengan kondisi lokasi wisata.
- 3) Mendorong meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta perilaku bagi para pelaku ekowisata terutama masyarakat.

#### D) Prinsip edukasi

- 1) Kegiatan ekowisata selalu beriringan dengan aktivitas meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat tentang perlunya upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Edukasi tentang budaya setempat dan konservasi untuk para turis/tamu menjadi bagian dari paket ekowisata.
- E) Mengembangkan kerangka kerja
  - 1) Memperhitungkan tingkat pemanfaatan ruang dan kualitas daya dukung lingkungan kawasan melalui pelaksanaan sistem zonasi dan pengaturan waktu kunjungan.
  - 2) Rancangan fasilitas umum sedapat mungkin sesuai tradisi lokal, dan asyarakat lokal terlibat dalam proses perencanaan dan pembangunan.
  - 3) Mengembangkan paket-paket wisata yang mengedepankan budaya, seni dan tradisi lokal.<sup>76</sup>

## 6. Rencana Strategi (RENSTRA) Pemerintah Kabupaten Kampar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022.

Berdasarkan hasil RENSTRA Kabupaten Kampar tahun 2017-2022 terdapat beberapa faktor kunci keberhasilan yang sangat mempengaruhi kinerja atau strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, sebagai berikut :

- A) Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
- B) Meningkatkan pembangunan dan pengembangan bidang.

<sup>76</sup>Andi Ima Kesuma, *Membangun Ekowisata Dan Ekonomi Kreatif Berbasis Masyarakat Dan Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, Volume 02, Nomor 1 ISSN 2443-1109, Hlm 7-8.  
<http://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/365> diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 12:12 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C) Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- D) Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kekayaan budaya daerah
- E) Memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi penyelenggaraan atraksi budaya di kawasan wisata unggulan.
- F) Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
- G) Optimalisasi pengembangan dan penataan kawasan wisata unggulan sebagai destinasi wisata yang berwawasan lingkungan.
- H) Memfasilitasi, berpartisipasi dan penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan dan kebudayaan.
- I) Meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
- J) Meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan.

Dengan ini fokus penelitian menggunakan 4 (empat) aspek penting terkait strategi dalam kebijakan pengembangan ekonomi lokal yang menurut peneliti sangat berpengaruh diantaranya meliputi :

- A) Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang kepariwisataan dan kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B) Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
- C) Meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan kepariwisataan
- D) Meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal dan Desa Wisata sudah banyak dilakukan oleh para peneliti pariwisata. Penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan gambaran tentang strategi pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata sebagai destinasi pariwisata. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai perbandingan untuk memperjelas dan mempertegas penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Chodijah dan Fitrotun Niswah dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (Studi Pada Klaster Ekonomi Unggulan XIV, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan)*” dengan meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat setempat atau disebut juga sebagai Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL). Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (Bapel BPWS) dibentuk dalam rangka optimalisasi pengembangan wilayah Surabaya-Madura pasca dibangunnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jembatan Suramadu. Terklasifikasi sebagai Klaster Ekonomi Unggulan XIV, pengembangan wilayah Kecamatan Proppo diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru berbasis potensi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan wilayah berbasis pada potensi ekonomi lokal di Klaster Ekonomi Unggulan XIV, Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu telah melakukan beberapa strategi, diantaranya: a). Mengembangkan infrastruktur dan sarana pendukung kegiatan ekonomi lokal di dalam kawasan unggulan, berupa pembangunan infrastruktur jalan, penataan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di beberapa titik lokasi yang bersinggungan dengan Klaster Ekonomi Unggulan XIV; b). Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan kompetensi SDM, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelatihan kompetensi SDM memberikan dampak positif bagi masyarakat; c). Mengembangkan model pengolahan produksi, pemasaran dan promosi, melalui pembangunan Centrum Batik dan Kampung Batik Desa Klampar<sup>77</sup>.

Siti Mujanah, Tri Ratnawati, dan Sri Andayani dalam penelitiannya berjudul “*Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur*” menemukan strategi yang efektif dalam pengembangan desa wisata di Kawasan Hinterland Gunung Bromo. Desa wisata

<sup>77</sup> Siti Chodijah dan Fitrotun Niswah, *Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (Studi Pada Klaster Ekonomi Unggulan XIV, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan)*, Publika 2017, [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id).

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pengembangan+Ekonomi+Lokal+Oleh+Badan+Pelaksana+Badan+Pengembangan+Wilayah+Suramadu%28Studi+Pada+Klaster+Ekonomi+Unggulan+XIV%2C+Kecamatan+Proppo%2C+Kabupaten+Pamekasan%29&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pengembangan+Ekonomi+Lokal+Oleh+Badan+Pelaksana+Badan+Pengembangan+Wilayah+Suramadu%28Studi+Pada+Klaster+Ekonomi+Unggulan+XIV%2C+Kecamatan+Proppo%2C+Kabupaten+Pamekasan%29&btnG=,), Diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 20:25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat dikembangkan menjadi desa yang mandiri dan mampu memberikan fasilitas, infrastruktur pariwisata lokal dan asing. Penelitian ini merupakan penelitian Descriptive Explanatory dan dalam analisis data digunakan analisis SWOT serta dalam menggali informasi dilakukan dengan wawancara dan Focus Group Discussion tentang berbagai potensi wisata yang dapat dikembangkan di desa tersebut, disamping juga potensi dukungan dari pemerintah, masyarakat desa, perusahaan, potensi SDA/SDM, infrastruktur dan sarana prasarana yang kemungkinannya dapat dikembangkan lebih lanjut serta dirumuskan dalam rencana jangka panjang maupun jangka pendek<sup>78</sup>.

Dharmawan, Sarjana dan Yudharidengan judul “*Strategi Pengembangan Desa Wisata di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*” menyatakan bahwa Desa Belimbing memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya budaya. Kondisi tersebut dapat dijadikan sebagai jenis wisata alternatif yaitu wisata pedesaan, sehingga dapat mengembangkan daya tarik wisata yang terdapat di Desa Belimbing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi yang dimiliki Desa Belimbing dan strategi pengembangan desa wisata tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif, sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari observasi, wawancara, metode kepustakaan dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh lalu dianalisis

<sup>78</sup>Siti Mujanah, Tri Ratnawati, dan Sri Andayani, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur*, JHP17 Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya Pebruari 2016, Vol. 01, No. 01, hal 33-52, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17/article/view/578>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2020 Pukul 21.44 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan SWOT. Dari matriks SWOT yang telah dijabarkan maka kesimpulan yang diperoleh bahwa prioritas yang dapat dilakukan adalah mengembangkan desa wisata dan mempertahankan daya tarik dengan mempersiapkan paket wisata, mempersiapkan rute/peta tracking, dan menatakawasan<sup>79</sup>.

Moswete, Saarinen dan Monare, dengan penelitiannya yang berjudul “*Perspectives on Cultural Tourism: A Case Study of Bahurutshe Cultural Village for Tourism in Botswana*” mengungkapkan bahwa desa wisata budaya merupakan suatu atraksi wisata yang relatif baru yang memberikan peluang untuk kemajuan pariwisata dan warisan budaya di negara berkembang. Yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui perspektif masyarakat lokal dan dukungan terhadap masuknya pariwisata di desa wisata budaya Bahurutshe terkait pengembangan pariwisata di Mmankgodi, Botswana. Teori yang digunakan yaitu Butler dan Doxey. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat lokal Desa Bahurutshememberikan perilaku yang positif dan dukungan terhadap masuknya pariwisata walaupun manfaat dari pariwisata itu belum dapat sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat desa tersebut. Selain itu, dampak negatif yang telah terjadi yaitu lahan pemukiman dan menggembala menjadi berkurang, masyarakat lokal tidak dilibatkan dalam

<sup>79</sup> I Made Adi Dharmawan, I Made Sarjana dan I Dewa Ayu Sri Yudhari, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*, E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol. 3, No. 1, Januari 2014, <https://media.neliti.com/media/publications/44825-ID-development-strategy-of-tourism-village-in-belimbing-village-pupuan-district-tab.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 21:24 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan wisata budaya di desanya dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Desa Bahurutshe masih belum terlihat. Rekomendasi penelitian yang dikemukakan oleh Moswete, Saarinen dan Monare yaitu masyarakat lokal harus didorong untuk menjadi subyek yang aktif dalam pembangunan desa wisata khususnya desa wisata budaya dengan menerapkan pariwisata berbasis masyarakat karena desa wisata budaya memiliki potensi yang memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat lokal. Oleh karena itu, masyarakat lokal harus ditempatkan sebagai poin utama agar pariwisata yang berkembang dapat memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat lokal di Desa Wisata Bahurutshe<sup>80</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Noori dan Zand, yang berjudul “*Rural Tourism Development Based on SWOT Model (Case Study: Paveh Township, Kermanshah Province)*” menyebutkan bahwa Kota Paveh memiliki beberapa atraksi wisata berupa alam dan kaya akan budaya lokalnya. Kondisi tersebut tentunya sangat mendukung dalam pengembangan pariwisata sebagaimana diketahui bahwa masyarakat kota yang dikenal akan kesibukannya dan keramaian kota yang selalu dihadapi sehingga menimbulkan rasa kejenuhan bagi masyarakat terlebih lagi masalah-masalah pekerjaan yang selalu datang menghampiri. Oleh karena itu, penelitian ini mengimplementasikan strategi pengembangan desa wisata terkait dengan potensi-potensi yang ada di Pavet agar program dalam pengembangan pariwisata

<sup>80</sup> Naomi Moswete, Jarkko Saarinen, dan Masego J. Monare, *Perspectives on Cultural Tourism: A Case Study of Bahurutshe Cultural Village for Tourism in Botswana*, Nordic Journal of African Studies 24(3&4): 279–300 (2015). [http://www.njas.helsinki.fi/pdf-files/vol24num3-4/4-moswete\\_saarinen\\_monare.pdf](http://www.njas.helsinki.fi/pdf-files/vol24num3-4/4-moswete_saarinen_monare.pdf). Diakses pada tanggal 28 Juli 2020, Pukul 21.56 Wib.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di wilayah tersebut dapat terlaksana dan dapat menjadi pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini dan data dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT<sup>81</sup>.

Xue Ming Zhang, melakukan penelitian mengenai “*Research on the Development Strategies of Rural Tourism in Suzhou Based on SWOT Analysis*”. Dalam penelitiannya dipaparkan bahwa desa wisata dapat memberikan keuntungan yang penuh terhadap pariwisata yang terdapat di daerah pedesaan karena dapat mengoptimalkan struktur industri pedesaan, memperpanjang rantai industri pertanian, mengembangkan jasa pariwisata pedesaan, meningkatkan pendapatan petani, dan menciptakan basis ekonomi yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dalam membuat evaluasi yang komprehensif dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan desa wisata di Suzhou<sup>82</sup>.

Relevansi hasil penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pengembangan ekonomi lokal dan destinasi wisata khususnya pada desa wisata. Namun, dari beberapa penelitian tersebut dilakukan dalam lokasi yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut tentunya akan dapat dijadikan sebagai literatur tambahan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menggali lebih dalam lagi tentang pengembangan ekonomi lokal dan potensi-potensi pariwisata di Kabupaten Kampar khususnya di Desa

<sup>81</sup>Noori, K. And Zand, F. *Rural tourism development based on SWOT model (case study: Paveh Township, Kermanshah province)* Technical Journal of Engineering and Applied Sciences 2013 Vol.3 No.20 pp.2642-2647 ref.18. <https://www.cabdirect.org/cabdirect/abstract/20133387515>. Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2020 Pukul 10.15 Wib.

<sup>82</sup>XueMingZhang. *Research on the Development Strategies of Rural Tourism in Suzhou Based on SWOT Analysis*. Energy Procedia Volume 16, Part B, 2012, Pages 1295-1299

Koto Mesjid, sehingga layak disebut sebagai desa tujuan wisata di Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## C. Alur Pemikiran

**Gambar II.1**  
**Alur Pemikiran**

### STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

#### Latar Belakang Masalah:

1. Pariwisata merupakan sektor pertumbuhan ekonomi dunia yang sangat menjanjikan karena sektor pariwisata juga menjadi sektor yang tahan terhadap krisis global dilihat dari perkembangan perjalanan wisata dunia yang mengalami perkembangan positif.
2. Salah satu upaya pemerintah dalam pemerataan pembangunan di Indonesia dilakukan dengan meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat setempat atau disebut juga sebagai Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).
3. Strategi untuk meningkatkan atau mengembangkan ekonomi lokal adalah melalui wisata kampung patin
4. Perlu peningkatan dan pengembangan potensi wisata kampung patin dengan berbagai macam cara dan upaya.

#### Kajian empiris:

1. Chodijan, Siti. "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (Studi Pada Klaster Ekonomi Unggulan XIV, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan)." *Publika* 5.6 (2017).
2. Siti Mujanah, Tri Ratnawati, dan Sri Andayani, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur*, JHP17 Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya Februari 2016, Vol. 01, No. 01, hal 33-52.
3. I Made Adi Dharmawan, I Made Sarjana dan I Dewa Ayu Sri Yudhari, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*, E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol. 3, No. 1, Januari 2014.
4. Naomi Moswete, Jarkko Saarinen, dan Masego J. Monare, *Perspectives on Cultural Tourism: A Case Study of Bahurutshe Cultural Village for Tourism in Botswana*, Nordic Journal of African Studies 24(3&4): 279–300 (2015).
5. Noori, K. And Zand, F. *Rural tourism development based on SWOT model (case study: Paveh Township, Kermanshah province)* Technical Journal of Engineering and Applied Sciences 2013 Vol.3 No.20 pp.2642-2647 ref.18.
6. XueMingZhang. *Research on the Development Strategies of Rural Tourism in Suzhou Based on SWOT Analysis*. Energy Procedia Volume 16, Part B, 2012, Pages 1295-1299.

#### Kajian Relevan

#### Rumusan Masalah:

- a. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar sebagai daya tarik wisata?
- b. Bagaimana dampak pengembangan ekonomi lokal melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar?

#### Kajian Teoritik:

1. Hania Rahma, *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Kota dan Kabupaten*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2012)
2. Prof. Dr. I Gde Pitana dan I Ketut Surya Dirata, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset, 2019
3. Fread R David. *Manajemen Strategi, diterjemahkan oleh Krisno saroso*. Jakarta: Gramedia. 2004.
4. Imam Santosa, *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

#### Pengumpulan Data:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Study

#### Analisis Data

#### Kesimpulan dan

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Descriptive Explanatory research* yaitu merupakan penelitian untuk mengali informasi terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu objek penelitian, dan penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif karena dengan pendekatan itu peneliti bisa mengetahui pola interaksi sehari-hari objek yang dijadikan informan, seperti Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, kepala Desa Koto Mesjid, kepala Seksi Promosi Pariwisata, pengelola Objek Wisata, pengunjung atau wisatawan dengan teknik Snowball. Analisis profil kegiatan masyarakat serta analisis akses dan kontrol terhadap potensi setempat dilakukan untuk menyusun strategi dalam kegiatan pengembangan desa wisata, yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pihak terkait dalam pengembangan desa wisata.<sup>83</sup>

Fokus penelitian ini menggunakan 4 (empat) aspek penting terkait strategi dalam kebijakan PEL yang menurut peneliti sangat berpengaruh diantaranya meliputi : Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang kepariwisataan dan kebudayaan, meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, meningkatkan promosi bidang

<sup>83</sup> Rokhmat Subagiyo, *Op., Cit*, Hlm 158.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebudayaan dan kepariwisataan, meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan.

Serta mengetahui dampak pariwisata melalui perekonomian pariwisata yang meliputi dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga-harga, dan sebagainya, kemudian dilihat dari sosial, budaya pariwisata meliputi karakteristik masyarakat lokal, proses pariwisata dapat mengubah masyarakat budaya tuan rumah, dampak terhadap dasar-dasar kelembagaan sosial, serta dampak terhadap bidang kesenian dan adat isitiadat, selanjutnya di lihat dari lingkungan seperti dampak dari penggunaan alat transportasi, pembangunan fasilitas pariwisata, dan industri pariwisata.

### B. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Lokasi ini dipilih karena penulis melihat kampung ini sangat unik, mendapat julukan Kampung Patin karena keberhasilan warganya membudidayakan ikan patin, setiap rumah disini memiliki kolam ikan dengan motto tiada rumah tanpa kolam. Hasil perikanan ini mampu menopang ekonomi masyarakat di desa ini, di tambah lagi dengan adanya program pengembangan Desa Wisata ini merupakan salah satu usaha pemerintah memulihkan ekonomi dari sektor pariwisata adalah melalui mengembangkan desa wisata. Dan Desa Koto Mesjid menjadi salah satu desa yang mendapatkan program pengembangan Desa Wisata di Kabupaten

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar Kecamatan XIII Koto Kampar, dengan dukungan dari pemerintah dan SKK Migas PT. Chevron Pacific Indonesia (PT.CPI) yang menggandeng Sekolah Tinggi Pariwisata Riau (STP Riau) dengan melihat program dan perkembangan Desa Wisata Kampung Patin, sehingga penulis membatasi lokasi dan tempat penelitian di desa ini.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang diamati dan memberikan data dan informasi, serta yang mengerti akan permasalahan yang di teliti. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *sampling snowball* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Adapun informannya sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Kepala Desa Koto Mesjid
3. Kepala Seksi Promosi Pariwisata
4. Pengelola Objek Wisata
5. Tokoh Masyarakat
6. Pengunjung atau wisatawan

Informan yang penulis peroleh sesuai dengan kriteria di atas akan dimintai informasi terkait dengan objek penulisan melalui wawancara yang berhubungan dengan objek penelitian.



#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.<sup>84</sup> Berdasarkan pengertian tersebut sumber data yang dimaksud adalah dari mana penulis akan mendapatkan serta menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam menggali sumber data primer, penulis melalui telaah terhadap dokumen yang didapatkan dari lokasi penulisan, webset/blog, observasi dan melalui wawancara kepada pengelola Desa Wisata Kampung Patin serta yang terkait dengan objek penulisan ini. Demikian pula dengan menggali data skunder dimana data skunder ini sebagai pelengkap terhadap objek penulisan

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengamatan peneliti secara langsung terlibat dalam berbagai kegiatan di Desa Wisata Koto Medjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, sehingga data yang diperoleh lebih rinci dan nyata.

2. Metode Interview (Wawancara)

---

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm 172

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang menekankan pada kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli atau prefpektif tunggal.<sup>85</sup> Jenis wawancara ini responden terdiri atas mereka yang dipilih karena memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, sehingga lebih mengetahui informasi yang diperlukan peneliti.

Wawancara dilakukan kepada Pengelola Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, yang meliputi struktur kepengurusan. Ini dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai potensi apa saja yang dimiliki Desa Wisata Koto Mesjid sehingga keberadaanya bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Pemerintah daerah kabupaten Kampar, khususnya Departemen Pariwisata Kabupaten Kampar. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan pemerintah dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan sektor pariwisata, melalui Desa wisata dalam upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Tokoh Masyarakat yang meliputi Kepala Desa, Ketua RW, dan ketua RT, wawancara ini dilakukan dalam rangka menggali informasi mengenai peranan Desa Wisata dalam memberdayakan masyarakat . orang-orang

<sup>85</sup> Lexy Moleong, *Metode penilitin Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994 ), Hlm. 139.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dipilih karena dianggap yang mempunyai kekuasaan dan peranan penting dalam masyarakat.

Masyarakat Desa Koto mesjid , yang dipilih secara acak. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi apa saja yang telah mereka dapat dengan berubahnya status Desa mereka menjadi Desa Wisata.

#### 3. Study Dokumentasi.

Data yang diperoleh selain dari observasi dan wawancara juga akan memanfaatkan data dari buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, surat kabar, internet, dan bahan lain yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan dilakukan sebagai data Primer ( data yang diperoleh langsung di lapangan). Sedangkan data yang diperoleh melalui buku pengetahuan, surat kabar, dan internet akan diperlakukan sebagai data Sekunder (data yang berhubungan dengan objek penelitian dan bisa digunakan sebagai landasan teori).

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara pembersihan data, menyalin data, mengkodekan, mengkategorikan, dan menafsirkan. Analisis ini dilakukan pada seluruh data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis menurut *Matthew* dan *Michael* dalam Patilima dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
2. Penyajian data, dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin diverifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan, dalam bab ini disimpulkan beberapa kesimpulan serta saran yang relevan bagi penelitian yang akan datang sesuai dengan hasil data yang telah dilakukan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Mengenai strategi pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata kampung patin di desa koto mesjid sesuai Rencana Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2017-2022 terdapat empat faktor fokus peneliti sebagai berikut : a. Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang kepariwisataan dan kebudayaan. b. Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata. c. Meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan kepariwisataan. d. Meningkatkan kemitraan antara Pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan, dan Hal ini sebanding lurus dengan teori yang dikemukakan oleh Sularno dan Iwan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwanto bahwa salah satu manajemen pengelolaan adalah dengan adanya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

2. Dampak strategi pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata kampung patin dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PEL melalui Desa Wisata Kampung Patin membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Koto Masjid, diantaranya : meningkatkan peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal di bidang pariwisata, pengelolaan, kepemilikan dan kontrol dilakukan langsung oleh masyarakat lokal serta kebanggaan untuk bekerja dan berusaha di lingkungan Desa Sendiri, pendapatan pemerintah melalui retrebusi wisata. Sedangkan dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan.

Dengan kesiapan masyarakat yang baik maka pengembangan Desa Wisata yang dilakukan justru membawa dampak yang positif terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat lokal di Desa Wisata Kampung Patin. Begitu juga halnya dengan lingkungan di Desa Wisata Kampung Patin, tidak adanya limbah yang dapat membahayakan lingkungan, dikarenakan masyarakat lokal peduli terhadap limbah dari pengolahan ikan patin yang di olah kembali menjadi pakan ikan yang di produksi langsung oleh masyarakat lokal di Desa Koto Mesjid.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Desa Wisata Kampung Patin di Kecamatan XIII Koto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan, untuk itu dalam pengembangan desa wisata dengan mengutamakan kepentingan lokal hendaknya tetap dijalankan secara berkelanjutan.

Selain pembangunan bersifat fisik, pemberdayaan masyarakat lokal juga harus selalu digiatkan demi terciptannya masyarakat wisata yang kompeten dan mandiri secara ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan, serta siap mengoptimalkan peluang-peluang ekonomi yang muncul dari kegiatan Desa Wisata.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan terkait sosialisasi, dan promosi Desa Wisata Kampung Patin dan dikelola secara produktif.
2. Memberikan arahan dan bimbingan kepada semua wisatawan yang datang agar selalu mengikuti prosedur yang telah ada baik secara online dengan membuat *web* dan akun media sosial, serta offline dengan memberikan bimbingan secara langsung.
3. Memperluas wilayah kawasan objek wisata dengan melakukan pembebasan tanah sekitar, sehingga fasilitas bagi para wisatawan dapat memadai.
4. Perlunya sosialisasi konsep dan model wisata syariah kepada masyarakat oleh para pemangku kepentingan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan peran para pemangku kepentingan seperti pemerintah kota, DSN-MUI, PHRI dan Dinas Pariwisata dalam penyelenggaraan menuju Wisata Syariah/ Wisata Halal.
6. Meningkatkan fasilitas wisata yang sesuai dengan standar syariah yang telah ditetapkan fatwa DSN-MUI tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.
7. Masyarakat hendaknya mengimplementasikan konsep wisata untuk menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan dan mampu mendatangkan wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Wisata Kampung Patin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah. Munawirul, 2010. *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur Makam Walisongo Hingga Makam Rasul*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Abd. Rosyad Shaleh, 1986. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Agama, Departemen. 2016. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta :PT.Cordoba Internasional Indonesia.
- Andriani, Dini. 2015. *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta : Kementerian Pariwisata.
- Anoraga, Panji. 1997. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Bineka Cipta.
- Antara, Made. Sukma Arida. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Denpasar : Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana Bali.
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amrico.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penulisan, Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Athea, Kani. 2013. *Ensiklopedia Mini Manajemen Kepariwisataaan*. Bandung : CV Angkasa.
- Bank, World. 2001. *Local Economic Development*. Washington. DSC: Urban Development Unit.
- Bawazir ,Tohir.2013. *Panduan Praktis Wisata Syariah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Blakely, E.J., and Bradshaw, T.K. 2002. *Planning Local Economic Development, Theory and Practice*. California: Sage Publications.
- Badan Pusat Statistik. *Data Kependudukan Kota Pekanbaru 2020*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Candara, Fajri Ananda. 2017. *Pembanguna Ekonomi Daerah Dinamika dan Strategi Pembangunan*, Malang: UB Press.
- Cepy, Suherman. 2011. *Aktivitas Ekonomi di Pedesaan*. Jakarta Selatan : Buana Cipta Pustaka.
- Daru, Chandra. Nusastiawan. 2012. *Pedoman Umum Desa wisata*. Subang :
- Djaslim Saladin. 2003. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Bandung: Linda Karya.
- Eni, Anjayani. 2007. *Desaku Masa Depan*. Klaten : Macanan Jaya Cemerlang.
- Estradivari, Edy Setyawan, Safran Yusri. 2009. *Terumbu Karang Jakarta*. Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Fred R David. 2004. *Manajemen Strategi, diterjemahkan oleh Krisno saroso*. Jakarta: Gramedia.
- Giddens, A. 2001. *Runaway World: Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: Gramedia.
- Iwan Purwanto, 2006. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yarma Widya.
- Jhon A. Pearce II, Richar B. Robinson Jr. 2018. *Manajemen Strategi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Keputusan Bupati Kampar Nomor : Kpts/UPK-Destinas/47 Tentang Penetapan Desa Wisata, Maret 2019.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005 *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Kota Tidak Diterbitkan*, PT. Gelora Aksara pratama.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta: Airlangga.
- Lexy Moleong. 1994. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Manulang, 1982. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nyuwan S. Budiana, *Koto Mesjid Membangun Minapolitan Baru*

Oka A. Yoeti, 2008. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta : PT Perca.

Oka. A Yoeti, 1996. *Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Angkasa.

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2019, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2019-2039.

Pitana, I Gde. dan I Ketut Surya Dirata. 2019. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset.

Rahma, Hania. 2012. *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Kota dan Kabupaten*. Jakarta : Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum.

Rangkuti, Freddy. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Salusu, j. 2003. *Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo.

Santosa, Imam. 2014. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Alim's Publishing.

Sucipto, Hery. Fitria Andayani, 2014, *Karakter, Potensi, Prospek, dan Tantangannya Wisata Syariah*, Jakarta: Grafindo.

Sularno Tjiptowardoyo. 1995. *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Swastaha DH dan Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta.



Tripomo, Tedjo . dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*, Bandung : Rekayasa Sains.

## JURNAL

Bambang, Supriadi, 2016. *Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Diversifikasi Mata Pencaharian*, Vol. 18 No. 01. ISSN : 1410-7252, Hlm 3.

Chodijah, Siti. dan Fitrotun Niswah, 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (Studi Pada Klaster Ekonomi Unggulan XIV, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan)*, Publika.

Dharmawan, I Made Adi. I Made Sarjana dan I Dewa Ayu Sri Yudhari. 2014. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*, E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol. 3, No. 1.

Hary, Hermawan. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanngeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Vol. III No. 2 September. ISSN : 2355-6587, Hlm 106.

Kesuma, Andi Ima, 2016. *Membangun Ekowisata Dan Ekonomi Kreatif Berbasis Masyarakat Dan Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, Volume 02, Nomor 1 ISSN 2443-1109, Hlm 7-8.

Martati, Indah, Suminto, Andi Syarifuddin, *Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir*, Vol. 15 NO 2 .ISSN : 1411-1438. Hlm 124.

Moswete, Naomi, Jarkko Saarinen, dan Masego J. Monare. 2015. *Perspectives on Cultural Tourism: A Case Study of Bahurutshe Cultural Village*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*for Tourism in Botswana*, Nordic Journal of African Studies 24(3&4): 279–300.

Mujanah, Siti, Tri Ratnawati, dan Sri Andayani, 2016. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur*, JHP17 Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya, Vol. 01, No. 01, hal 33-52.

Noori, K. And Zand, F. 2013. *Rural tourism development based on SWOT model (case study: Pavah Township, Kermanshah province)* Technical Journal of Engineering and Applied Sciences Vol.3 No.20 pp.2642-2647 ref.18.

Sidik, Fajar, 2015. *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*, Vol. 19 No. 2 November, ISSN : 0852-9213. Hlm 119.

Wahyu Prihanta, dkk. 2017. *Pembentukan Kawasan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat*, Volume 14, Issn 1693-3214, Hlm 73.

## INTERNET

Akhir Yani, Disparbud Kampar Targetkan Kunjungan 2 Juta Wisatawan, <https://www.cakaplah.com/berita/baca/37624/2019/05/09/disparbud-kampar-targetkan-kunjungan-2-jutawisatawan#sthash.B5jvLwSE.dpbs> (diakses pada 07 September 2020, Pukul 20.47 Wib).

[bisnis.com/read/20201207/534/1327549/desa-wisata-kampung-patin-terbaik-nasional](https://bisnis.com/read/20201207/534/1327549/desa-wisata-kampung-patin-terbaik-nasional), (Diakses Pada 10 Desember 2020, pukul 10.23 Wib).

<http://riauhits.com/berita-wisata-kampung-patin-kampar-dari-budi-daya-hingga-sumbangan-20-entrepeneur.html> diakses pada tanggal 16 Maret 2020 Pukul 21.13 WIB.

Media Digital- Bisnis.com 07 Desember 2020, Pukul 17.00 Wib, <https://sumatra.>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syukai, “*Manfaat dan Proses Manajemen Strategi*”, dalam <http://syukai.wordpress.com/2009/06/15/manfaat-dan-proses-manajemenstrategi/> SYUKAI.htm. (05 Maret 2020 )





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Tesis dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata 2 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini.

Informan :

1. Kepala Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Kampar

Pertanyaan :

- a. Apa saja keunikan yang dimiliki Desa Wisata Kampung Patin ?
- b. Apakah ada program atau strategi Dinas Pariwisata untuk pengembangan objek wisata yang ada di Desa Wisata Kampung Patin ?
- c. Bagaimana promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung di Desa Wisata Kampung Patin ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada pengelola langsung objek wisata terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- f. Apakah ada fasilitas objek wisata Desa Wisata Kampung Patin ini yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan ?
- g. Bagaimana partisipasi masyarakat lokal Desa Koto Mesjid terkait adanya Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- h. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah Daerah maupun Pusat untuk pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
  - i. Bagaimana dukungan kelompok masyarakat Desa Wisata kampung Patin ?
  - j. Manfaat apa yang didapatkan masyarakat lokal dari adanya pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ini ?
  - k. Bagaimana dukungan Pemerintah yang tidak berkelanjutan dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- l. Tantangan apa yang didapatkan terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- m. Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan objek wisata di Desa Wisata Kampung Patin ?
- n. Bagaimana dampak perekonomian pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?
- o. Bagaimana dampak sosial-budaya pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Bagaimana dampak pariwisata terhadap lingkungan di Desa Wisata kampung Patin ?

Keterangan :

Model pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dikembangkan di lapangan.



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Tesis dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata 2 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini.

Informan :

1. Kepala Desa koto Mesjid

Pertanyaan :

- a. Apa saja keunikan yang dimiliki Desa Wisata Kampung Patin ?
- b. Apakah ada program atau strategi Dinas Pariwisata untuk pengembangan objek wisata yang ada di Desa Wisata Kampung Patin ?
- c. Bagaimana promosi yang dilakukan mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung di Desa Wisata Kampung Patin ?
- e. Pelatihan atau pembinaan apa saja yang didapatkan Desa Koto Mesjid dalam pengelolaan langsung objek wisata terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Apakah ada fasilitas objek wisata Desa Wisata Kampung Patin ini yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan ?
- g. Bagaimana partisipasi masyarakat lokal Desa Koto Mesjid terkait adanya Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- h. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah Daerah maupun Pusat untuk pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- i. Bagaimana dukungan kelompok masyarakat Desa Wisata kampung Patin ?
- j. Manfaat apa yang didapatkan masyarakat lokal dari adanya pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ini ?
- k. Bagaimana dengan Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Koto Mesjid setelah adanya Desa Wisata kampung Patin ?
- l. Bagaimana dampak Ekonomi Lokal Desa Koto Mesjid setelah adanya program Desa Wisata Kampung Patin Ini ?
- m. Bagaimana dukungan Pemerintah yang tidak berkelanjutan dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- n. Tantangan apa yang didapatkan terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- o. Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan objek wisata di Desa Wisata Kampung Patin ?
- p. Bagaimana dampak perekonomian pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?
- q. Bagaimana dampak sosial-budaya pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

r. Bagaimana dampak pariwisata terhadap lingkungan di Desa Wisata kampung Patin ?

Keterangan :

Model pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dikembangkan di lapangan.





## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Tesis dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata 2 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini.

Informan :

1. Kepala Seksi Promosi Pariwisata

Pertanyaan :

- a. Apa saja keunikan yang dimiliki Desa Wisata Kampung Patin ?
- b. Apakah ada program atau strategi Dinas Pariwisata untuk pengembangan objek wisata yang ada di Desa Wisata Kampung Patin ?
- c. Bagaimana promosi yang dilakukan mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung di Desa Wisata Kampung Patin ?
- e. Pelatihan atau pembinaan terkait promosi apa saja yang didapatkan Desa Koto Mesjid dalam pengelolaan langsung objek wisata terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

- f. Apakah ada fasilitas objek wisata Desa Wisata Kampung Patin ini yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan ?
- g. Bagaimana partisipasi masyarakat lokal Desa Koto Mesjid untuk mempromosikan terkait adanya Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- h. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah Daerah maupun Pusat untuk mempromosikan Desa Wisata Kampung Patin ?
- i. Bagaimana dukungan kelompok masyarakat Desa Wisata kampung Patin dalam hal promosi ?
- j. Tantangan apa yang didapatkan terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ini dalam hal promosi ?
- k. Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan objek wisata di Desa Wisata Kampung Patin ?
- l. Bagaimana dampak perekonomian pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?
- m. Bagaimana dampak sosial-budaya pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?
- n. Bagaimana dampak pariwisata terhadap lingkungan di Desa Wisata kampung Patin ?

Keterangan :

Model pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dikembangkan di lapangan.



## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Tesis dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata 2 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini.

Informan :

1. Pengelola Objek Wisata di Desa Wisata Kampung Patin

Pertanyaan :

- a. Apa saja keunikan yang dimiliki Desa Wisata Kampung Patin ?
- b. Apakah ada program atau strategi Dinas Pariwisata untuk pengembangan objek wisata yang ada di Desa Wisata Kampung Patin ?
- c. Bagaimana promosi yang dilakukan mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung di Desa Wisata Kampung Patin ?
- e. Pelatihan atau pembinaan apa saja yang didapatkan Desa Koto Mesjid dalam pengelolaan langsung objek wisata terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Apakah ada fasilitas objek wisata Desa Wisata Kampung Patin ini yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan ?
- g. Bagaimana partisipasi masyarakat lokal Desa Koto Mesjid terkait adanya Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- h. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah Daerah maupun Pusat untuk pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- i. Bagaimana dukungan kelompok masyarakat Desa Wisata kampung Patin ?
- j. Manfaat apa yang didapatkan masyarakat lokal dari adanya pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ini ?
- k. Bagaimana dengan Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Koto Mesjid setelah adanya Desa Wisata kampung Patin ?
- l. Bagaimana dampak Ekonomi Lokal Desa Koto Mesjid setelah adanya program Desa Wisata Kampung Patin Ini ?
- m. Bagaimana dukungan Pemerintah yang tidak berkelanjutan dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Patin ?
- n. Tantangan apa yang didapatkan terkait pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ?
- o. Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan objek wisata di Desa Wisata Kampung Patin ?
- p. Berapa banyak pengunjung yang datang ke Desa Wisata Kampung Patin ?
- q. Bagaimana dampak perekonomian pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Bagaimana dampak sosial-budaya pariwisata di Desa Wisata kampung Patin ?
- s. Bagaimana dampak pariwisata terhadap lingkungan di Desa Wisata kampung Patin ?

Keterangan :

Model pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dikembangkan di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Tesis dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata 2 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini.

Informan :

1. Pengunjung Desa Wisata Kampung Patin

Pertanyaan :

- a. Apa tujuan anda berkunjung ke Desa Wisata Kampung patin ?
- b. Sudah berapa kali anda berkunjung ke Desa Wisata Kampung Patin ini
- c. Bagaimana anda mengetahui Desa Wisata Kampung Patin ?
- d. Apa yang menjadi daya tarik dari Desa Wisata Kampung Patin ?
- e. Transportasi apa yang anda gunakan untuk menuju Desa Wisata Kampung Patin ?
- f. Menurut anda bagaimana kondisi jalan untuk mencapai Desa Wisata Kampung Patin ?
- g. Bagaimana menurut anda kemudahan dalam menjangkau ke lokasi Desa Wisata kampung Patin ?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menurut anda apa saja sarana dan prasarana yang sudah layak di Objek Wisata Desa wisata Kampung Patin ini ?
- i. Menurut anda apa kekurangan dari objek wisata Desa Wisata Kampung Patin ini ?
- j. Apa saran anda agar Desa Wisata Kampung Patin ini makin berkembang ?

Keterangan :

Model pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dikembangkan di lapangan.

## LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Dokumentasi saat wawancara (Foto-foto Informan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



#### 2. Dokumentasi saat Observasi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية  
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Irwan Rudini  
ID Number : 21990310720  
Date of Birth : August 11, 1990  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 48  
Structure & Written Expressions : 51  
Reading Comprehension : 56  
Overall Score : 517

Expired Date : February 21, 2022



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP: 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832





UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



## SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Irwan Rudini

Nomor ID : 21990310720  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Lahir : 11 Agustus 1990

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

43 : الاستماع  
54 : القواعد  
61 : القراءة  
527 : النتيجة

Berlaku Hingga: 21 Februari 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 POBOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)

**Mahyudin Syukri, M. Ag**  
The Head of Language Development Center





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan\*No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0705/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 22 Maret 2021  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | : SYARKAINI  |
| NIM                   | : 21990310702  |
| Program Studi         | : Ekonomi Syariah S2                                   |
| Semester/Tahun        | : V (Lima) / 2021                                      |
| Judul Tesis/Disertasi | : pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Dumai |

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Dumai

Waktu Penelitian: 3 Bulan (20 Maret 2021 s.d 20 Mei 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal. M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0705/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 22 Maret 2021  
 Lamp: : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | : SYARKAINI  |
| NIM                   | : 21990310702  |
| Program Studi         | : Ekonomi Syariah S2                                   |
| Semester/Tahun        | : V (Lima) / 2021                                      |
| Judul Tesis/Disertasi | : pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Dumai |

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Dumai

Waktu Penelitian: 3 Bulan (20 Maret 2021 s.d 20 Mei 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal. M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditandatangani Undang-Undang

- a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36530  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : 1075/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Tanggal 12 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : IRWAN RUDINI
2. NIM / KTP : 21990310720
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH S2
4. Konsentrasi : EKONOMI ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau naskah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2020/702

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36530 tanggal 19 Novembe 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama             | : | <b>IRWAN RUDINI</b>  |
| 2. NIM              | : | 21990310720  |
| 3. Universitas      | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 5. Konsentrasi      | : | EKONOMI ISLAM  |
| 6. Jenjang          | : | S2   |
| 7. Alamat           | : | PEKANBARU  |
| 8. Judul Penelitian | : | <b>STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI DESA WISATA KAMPUNG PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 9. Lokasi           | : | DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 23 November 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

  
**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I  
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Sdr. Camat XIII Koto Kampar di Batu Bersurat.
3. Kepala Desa Koto Mesjid di XIII Koto Kampar.
4. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau



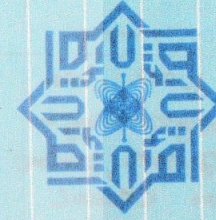


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| NAMA                        | Irwan Rudini  |
| NIM                         | 21990310720   |
| PROGRAM STUDI               | Geometri Syarifah   |
| KONSENTRASI                 | Geometri Syarifah   |
| PEMBIMBING I / PROMOTOR     | Dr. Maryarni .SE. MM  |
| PEMBIMBING II / CO PROMOTOR | Dr. Yanti .M.Ag. S.Ag   |
| JUDUL TESIS/DISERTASI       | Strategi Pengembangan<br>Geometri Lokal Melalui<br>Data Wataha Kampung<br>Kabin di Desa Kotok<br>Merjid Jecx Kali Kotok<br>Kampung Pab. Kampar. |

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU





# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / ~~DISERTASI~~ \*

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi<br>© Pembimbing / <del>Promotor</del> *                          | Paraf Pembimbing/<br><del>Promotor</del> | Keterangan |
|-----|--------------------|---|--|------------|
| 1.  | 13/08/2020         | Perbaikan judul dan itingya pengembangan                                | my                                       |            |
| 2.  | 17/10/2020         | sistematika penulisa dan lain-lain                                      | my                                       |            |
| 3.  | 09/11/2020         | Prosedur pertama contoh wawancara                                       | my                                       |            |
| 4.  | 21/01/2021         | Kerakeri lagi serai saran-lain  | my                                       |            |
| 5.  | 08/09/2021         | berdasarkan Abstrak, lengkapi tolke pengantar dll.                      | my                                       |            |
| 6.  | 10/09/2021         | Abstrak perbaikan pada paragraf awal Lengkapi daftar isi dan lain-lain. | my                                       |            |

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 16 April 2021

Pembimbing I / ~~Promotor~~

*[Signature]*

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / ~~DISERTASI~~ \*

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi<br>Pembimbing / <del>Promotor</del> * | Paraf Pembimbing/<br><del>Promotor</del> | Keterangan |
|-----|--------------------|--|--|------------|
| 1.  | 11/01/2021         | Perbaikan kata pengantar dan a. preposisi    | ye                                       |            |
| 2.  | 03/01/2021         | struktur dan rana di cek kembali             | ye                                       |            |
| 3.  | 09/01/2021         | kerakeri lagi penulisan dan spasi            | ye                                       |            |
| 4.  | 17/01/2021         | cek catatannya                               | ye                                       |            |
| 5.  | 20/01/21           | Lengkapi kembali catatannya.                 | ye                                       |            |
| 6.  | 28/01/21           | otk revisi dan arahan.                       | ye                                       |            |

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28/5 2021

Pembimbing II / ~~Co Promotor~~

*[Signature]*  
An Vanti, M. A.



## BIODATA PENULIS

Nama : Irwan Rudini SE.Sy

Tempat/Tgl.Lahir : Rimba Jaya, 11 Agustus 1990

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat Rumah : Jl. Bakti Gang Keluarga 1 Pekanbaru

Nama Orang Tua : Rusli Chan (Alm Ayah)  
Darwanis ( Ibu)

Email : irwan.rudini11@gmail.com



## RIWAYAT PENDIDIKAN

|                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| SDN 044 Rokan Hulu                | : 1996 Lulus Tahun 2002 |
| MTS Thawalib Putra Padang Panjang | : 2002 Lulus Tahun 2005 |
| MAS Al-Muhajirin Sumatra Utara    | : 2005 Lulus Tahun 2008 |
| (S.1) Uin Suska Riau              | : 2008 Lulus Tahun 2012 |

## RIWAYAT PEKERJAAN

1. PT.Summit Oto Finance (CMO)
2. PT.Capella Dinamik Nusantara (Counter Head)

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Organisasi Intra Sekolah (OSIS) MAS Al-Muhajirin Langkat  
Jabatan : Staf Seni dan Olahraga
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas syariah dan Hukum  
Jabatan Bidang Olahraga
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas syariah dan Hukum  
Jabatan Bidang Olahraga
4. Study Club of Islamic Economic (SCEI)  
Jabatan : Bidang Kajian dan Riset

## KARYA ILMIAH

1. Skripsi dengan judul “Jual Beli Kunsen (*Salam*) Di Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam”

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.